

SKRIPSI

**IMPLIKASI PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN
KAPITALISASI PASAR TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris Pada Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2021-2022)**

OLEH

**ETIKA CANDRA DEWI
NPM: 2003031017**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/2024 M**

**IMPLIKASI PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KAPITALISASI
PASAR TERHADAP MANAJEMAN LABA
(Studi Empiris Pada Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2021-2022)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)

Oleh:

ETIKA CANDRA DEWI
NPM 2003031017

Pembimbing: Berwin Anggara, M.S.Ak.,QRMA

Prodi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan diperlukan, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : ETIKA CANDRA DEWI
NPM : 2003031017
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : IMPLIKASI PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN
KAPITALISASI PASAR TERHADAP MANAJEMAN LABA
(Studi Empiris Pada Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2021-2022)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 17 Oktober 2024
Pembimbing,

Berwin Anggara, M.S.Ak., QRMA
NIP. 19920308 202012 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : IMPLIKASI PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN
KAPITALISASI PASAR TERHADAP MANAJEMAN LABA
(Studi Empiris Pada Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2021-2022)

Nama : ETIKA CANDRA DEWI

NPM : 2003031017

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Oktober 2024
Pembimbing,



Berwin Anggara, M.S., Ak., QRMA
NIP. 19920308 202012 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Fax (0726) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
 E-mail: iaimetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No.....*B: 3029 / 17. 283 / D / PP. 00. 9 / 11 / 2024*.....

Skripsi dengan Judul : IMPLIKASI PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP MANAJEMAN LABA (Studi Empiris Pada Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2021-2022), Disusun Oleh: ETIKA CANDRA DEWI, NPM. 2003031017, Jurusan Akuntansi Syariah (AKS) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Jum'at/ 25 Oktober 2024.

TIM PENGUJI

- Ketua/ Moderator : Berwin Anggara, M.S.,Ak
- Penguji I : Era Yudistira, M.Ak
- Penguji II : Iva Faizah, M.E
- Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E

(.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)



Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Dr. Mut Jalil, M.Hum
 NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

IMPLIKASI PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP MANAJEMAN LABA (Studi Empiris Pada Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2021-2022)

Oleh:
Etika Candra Dewi
NPM. 2003031017

Perusahaan-perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba sebanyak-banyaknya dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Perbedaan tujuan antara perusahaan dan *stakeholder* mengharuskan perusahaan melakukan manajemen laba meskipun pada perusahaan syariah hal tersebut dianggap sah selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kapitalisasi pasar terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) selama periode 2021-2022. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Leverage Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Kapitalisasi Pasar. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Manajemen Laba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f untuk menguji koefisien secara parsial dan simultan dengan tingkat signifikan 0,05.

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, *Return on Assets* (ROA) dan Kapitalisasi Pasar memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba. *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dan secara bersama-sama seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Manajemen Laba, Profitabilitas, *Leverage* dan Kapitalisasi Pasar

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Etika Candra Dewi

NPM : 2003031017

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang diajukan dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Etika Candra Dewi

NPM.2003031017

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْفِقَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka balasan pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”.

(Q.S Ahqaaf: 19).¹

“Hidupmu hari ini adalah versi terbaik dirimu.”

Kata Fahrudin Faiz

¹ Al-Quran dan Terjemah, yayasan Penyelenggara penerjemah/ penafsir Al Qur'an , Departemen Agama RI. Jakarta diakses pada: 04 November 2024, pukul 09.40 WIB.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terimakasih skripsi ini penulis persembahkan kepada.

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sugeng Mugiarto dan Ibu Muslimah. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan segera dapat berkumpul bersama kembali.
2. Kakak saya tersayang Ahmad Zaili.,S.Pd, Bakti Gozali.,M.Pd, Cahya Fitri Setia Astuti.,S.Pd dan Ahmad Agus Supriyatna.,S.Pd yang senantiasa memberikan dukungan.
3. Bapak Berwin Anggara,M.S.Ak.,QRMA selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta telah memberikan tenaga dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat tercinta pejuang S.Akun yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang sudah lebih dulu menyandang gelar S.Akun pada wisuda periode I tahun 2024 dan rekan-rekan seperjuangan di Akuntansi Syari'ah angkatan 2020.
6. Almamater tercintaku Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa ada suatu halangan apapun. Rahmat dan salam mudah-mudahan senantiasa Allah SWT tetapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan umatnya kealam yang penuh barokah.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA., QRMA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Berwin Anggara, M.S.Ak., QRMA selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen IAIN Metro Lampung dan rekan-rekan seperjuangan yang turut membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Dengan ini peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, Oktober 2024
Peneliti



Etika Candra Dewi
NPM. 2003032005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
F. Penelitian Relevan.....	19
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	24
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	24
2. Teori <i>Stakeholder</i>	27
B. Manajemen Laba	28
1. Pengertian Manajemen Laba	28
2. Motivasi yang Mempengaruhi Manajemen Laba	34
3. Teknik Manajemen Laba	36
4. Pola Manajemen Laba.....	37
5. Metode Pendeteksian Manajemen Laba.....	38

C. Profitabilitas	43
D. <i>Leverage</i>	45
E. Kapitalisasi Pasar	47
F. Kerangka Berfikir.....	49
G. Hipotesis Penelitian.....	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	60
B. Definisi Operasional Variabel.....	61
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	65
D. Teknik Pengumpulan Data	67
E. Teknik Analisis Data.....	68

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	75
1. Deskripsi Data Lokasi Penelitian	75
2. Analisis Stastik Deskriptif.....	77
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	81
a. Uji Asumsi Klasik.....	81
1) Uji Normalitas.....	82
2) Uji Multikolonieritas.....	82
3) Uji Heteroskedestisitas.....	88
4) Uji Autokorelasi	88
b. Uji Hepotesis.....	85
1) Uji Regresi Linier Berganda	85
2) Uji Parsial (Uji-t)	82
3) Uji Simultan (Uji-f).....	90
4) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	91
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
1. Implikasi Profitabilitas yang diprosikan oleh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Manajemen Laba.....	92

2. Implikasi Profitabilitas yang diproksikan oleh <i>Return on Assets</i> (ROA) terhadap Manajemen Laba	94
3. Implikasi Profitabilitas yang diproksikan oleh <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap Manajemen Laba	95
4. Implikasi <i>Leverage</i> yang diproksikan oleh <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) terhadap Manajemen Laba	96
5. Implikasi <i>Leverage</i> yang diproksikan oleh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap Manajemen Laba	97
6. Implikasi Kapitalisasi Pasar terhadap Manajemen Laba	98
7. Implikasi Profitabilitas yang diproksikan oleh NPM, ROA, dan ROE, <i>Leverage</i> yang diproksikan oleh DAR dan DER dan Kapitalisasi Pasar terhadap Manajemen Laba.....	100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan.....	19
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	66
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan yang digunakan.....	75
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	78
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	83
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
Tabel 4.6 Hasil Uji Dubrin-Watson	85
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	85
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	88
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	91
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis mengakibatkan banyak perusahaan yang melakukan manajemen laba, kadang kala tindakan manajemen laba bertentangan dengan prinsip utama perusahaan. Manajemen laba sendiri merupakan suatu tindakan yang dipilih oleh manajemen suatu perusahaan untuk menentukan kebijakan terkait akuntansi keuangan dan untuk meraih tujuan perusahaan. Manajemen laba sebagai tindakan memanipulasi dalam akuntansi serta pelaporan keuangan. Efek dari manajemen laba sendiri dapat menurunkan kredibilitas dari *financial statement* suatu perusahaan, jika perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai sumber pengambilan keputusan.²

Lebih lanjut, manajemen laba adalah bentuk manipulasi atas *financial statement* suatu perusahaan, dimana laporan keuangan ini sendiri sejatinya merupakan bentuk komunikasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak dari eksternal perusahaan. Keputusan manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba ini sendiri tentu akan menurunkan kualitas laba/*earnings quality* dari laporan keuangan suatu perusahaan. Karena laba yang

² Budiman Budiman and Cepi Ujang Cepi Barlian, "Manajemen Strategik" (CV. PUTRANA JAYA MANDIRI, 2020).

berkualitas adalah laba yang sesungguhnya tanpa adanya manajemen laba di dalam informasi laba yang disampaikan perusahaan.³

Manajemen laba adalah mengelola pendapatan dan pengeluaran untuk memastikan bahwa bisnis menghasilkan laba operasi bersih. Biasanya manajemen laba berurusan dengan laporan laba rugi biasa disebut laporan (*profit* dan *loss*) P&L. Dapat dibandingkan dengan laporan tentang bagaimana aspek keuangan dari bisnis ini membantu menentukan seberapa menguntungkan usaha bisnis atau dalam kasus proyeksi P&L.⁴ Manajemen laba rugi sangat penting untuk membantu bisnis bisa bertahan, memproyeksikan dan menyusun strategi untuk masa depannya dan meningkatkan kinerjanya dengan membandingkan ramalan laba dan rugi dengan kinerja aktual perusahaan lain, bisnis dan dapat mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu mereka fokuskan atau tingkatkan. Manajemen laba dapat dibagi menjadi dua arah yaitu manajemen laba naik dan manajemen laba turun. Arah manajemen laba naik adalah manajemen laba dengan tujuan menaikkan laba, manajemen laba naik memberikan kesan kepada pemakai laporan keuangan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar dari tahun sebelumnya atau menutupi penurunan laba yang dihasilkan.⁵

Manajemen laba yang dilakukan oleh manajer timbul karena keinginan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan laba besar serta adanya

³ Dedi Putra et al., “*Factors in Measuring the Earning Quality in the Consumption Industry of Public Companies,*” 2021, 1–6.

⁴ Astuti, “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Manajemen Laba” (Surakarta:PT Grasindo, 2019) h. 124

⁵ Catherine Natalia Hadisurja and Rizka Indria Arfianti, “Perbandingan Antara Revenue Discretionary *Accrual* (Sektor dalam Industri Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018),” Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta: (2020).

masalah keagenan yaitu konflik kepentingan antara pemilik/pemegang saham (*principal*) dengan pengelola/manajemen (*agent*) akibat tidak bertemunya utilitas maksimal antara mereka⁶. Terjadinya konflik kepentingan antara pemilik dan manajemen karena kemungkinan manajemen bertindak tidak sesuai dengan prinsip *principal*. Terdapat tiga asumsi dasar manusia guna menjelaskan tentang teori agensi yaitu (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri, (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang dan (3) manusia selalu menghindari resiko. Berdasarkan asumsi sifat tersebut manajer kemungkinan akan bertindak berdasarkan sifat *opportunistic*, yaitu mengutamakan kepentingan pribadinya.⁷

Namun secara syariah, walaupun muamalat dilakukan tidak secara tunai pencatatan dan kejelasan dalam transaksi keuangan haruslah benar. Diingatkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah (2) ayat 282:

.....يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ.....

Artinya: “Hai, orang-orang yang beriman, apabila kamu bermua'malah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar.”⁸

Dalam ayat tersebut menekankan pentingnya mencatat semua transaksi dengan transparan, dalam manajemen laba transparansi sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya

⁶ Alex Nurdiana, “The Influence of Free Cash Flow and Debt To Equity Ratio to Earnings Management,” *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan* 2, no. 2 (2021): 113–21, <https://doi.org/10.31334/neraca.v2i2.1490>.

⁷ Kathleen M. Eisenhardt, Universitas Stanford Tinjauan Akademi Manajemen, 1989, Vol. 14, No.1, 57-74

⁸ Al-Quran dan Terjemah, yayasan Penyelenggara penerjemah/ penafsir Al Qur'an , Departemen Agama RI. Jakarta diakses pada: 04 November 2024, pukul 09.40 WIB.

dan tidak ada manipulasi yang merugikan pihak lain. Pencatatan yang baik mengurangi resiko kesalahan dan kebingungan dalam laporan keuangan. Manajemen laba yang baik seharusnya tidak melibatkan penggelembungan atau pengurangan laba secara tidak sah, melainkan mengutamakan akurasi. Dengan mengikuti prinsip-prinsip yang diajarkan dalam ayat ini, perusahaan dapat melindungi hak-hak pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor, yang bergantung pada informasi keuangan yang tepat dan dapat dipercaya. Ayat ini menekankan pentingnya kejujuran dan etika dalam bertransaksi. Praktik manajemen laba yang tidak etis, seperti menyembunyikan informasi atau memanipulasi laporan, bertentangan dengan prinsip kejujuran yang diajarkan dalam ayat ini. Mengingat pentingnya pencatatan dan kesaksian, perusahaan harus siap bertanggung jawab atas laporan keuangannya. Praktik manajemen laba yang melibatkan tindakan curang akan mengurangi akuntabilitas dan bisa merugikan reputasi perusahaan.⁹

Dalam surat Al-Baqarah ayat 282, mengingatkan bagi seorang manajer bahwa pencatatan dalam laporan keuangan harus dilakukan dengan sebenarnya tidak boleh dilakukan dengan jalan yang bathil dan adanya transparansi dalam pencatatan. Sedangkan dalam manajemen laba, manajer keuangan melakukan pelaporan keuangan yang telah di modifikasi agar memperoleh keuntungan. Misalnya dengan menurunkan jumlah laba yang akan dilaporkan padahal perusahaan memperoleh tingkat profitabilitas yang

⁹ Widya Sari and Naning Fatmawatie, "Tinjauan Etika Bisnis Syariah Pada Manajemen Laba," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 1, no. 2 (2023): 24–31.

tinggi dengan maksud untuk memperoleh perhatian secara politis. Hal tersebut tidaklah diperbolehkan karena tidak mengandung unsur kejujuran didalamnya. Walaupun paktek manajemen laba diatur dalam Prinsip Akuntansi Berterima Umum/*Generally Accepted Accounting Principles* (PABU/GAAP).¹⁰

Beberapa pihak memang memandang tindakan manajemen laba dari dua sudut yang berbeda, salah satu pihak beranggapan bahwa manajemen laba merupakan sebuah tindakan kecurangan (*Fraud*). Manajemen laba dikatakan sebagai kecurangan karena pada dasarnya manajemen laba merupakan perilaku *oportunis* seorang manajer untuk mempermainkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Tindakan ini dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan keuntungan secara sepihak.

Sedangkan disisi lain terdapat pihak yang beranggapan bahwa manajemen laba bukan merupakan kecurangan karena hal tersebut merupakan dampak dari kebebasan manajer dalam memilih metode-metode akuntansi yang digunakan dalam melakukan pencatatan dan penyusunan informasi keuangan yang dianggap sesuai untuk perusahaan. Praktik manajemen laba dapat mempengaruhi kewajaran dari penyajian laporan keuangan. Paraktik manajemen laba dapat terjadi karena adanya konflik keagenan yang digambarkan dalam *agency theory*, sehingga laporan keuangan yang dapat menyesatkan pemakainya padahal seharusnya berguna bagi pemakainya. Manajemen laba tidak selalu dikaitkan dengan upaya memanipulasi data atau

¹⁰ Yosy Arisandy, "Manajemen Laba Dalam Prespektif Islam Yosy Arisandy Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu," *Mizani* 25, no. 2 (2015): 125–43.

informasi akuntansi, tetapi pada pemilihan metode akuntansi yang sengaja dipilih oleh seorang manajer. Manajer akan menggunakan fleksibilitas yang diizinkan oleh standar akuntansi untuk mengubah penghasilan jika laba yang dihasilkan tidak sesuai target dengan penggunaan dasar akrual. Beberapa peneliti berargumen bahwa jika praktik manajemen laba dilakukan secara transparan dan tidak menyesatkan, maka hal ini bisa diterima. Misalnya, artikel oleh Ali, S. et al. (2015) berjudul *Earnings Management in Islamic Banking: A Review of the Literature* yang membahas pendekatan manajemen laba yang etis dalam konteks perbankan syariah.¹¹

Akan tetapi tidak menutup kemungkinan masih banyak terdapat perusahaan terlibat kasus yang berkaitan dengan penerapan manajemen laba. Kasus manajemen laba terjadi pada PT Timah persero Tbk (TINS) pada periode kinerja 2019 lalu mengalami kerugian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp703,97 miliar. Jumlah ini berbanding terbalik dengan kinerja perusahaan pada periode yang sama pada tahun 2018 yang meraup laba sebesar Rp278,87 miliar. Kerugian ini disebabkan beban pokok perusahaan yang naik drastis dibandingkan pendapatan. Nilai rugi per saham menjadi bernilai Rp 82 dari laba sebelumnya per saham yang dikantongi bernilai Rp25. Selain itu, PT Timah Tbk (TINS) merevisi laba bersih per 31 Desember 2018 dari Rp531,35 miliar menjadi Rp132,29 miliar. Diluar kerugian pada tahun 2019, manajemen TINS meninjau data laporan keuangan tahun 2018 yang disajikan kembali. Revisi

¹¹ Ali, S., & A. H. Alsharif. "Earnings Management in Islamic Banking: A Review of the Literature." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 6, no. 1 (2015): 63-76.

tersebut menyebabkan laba bersih TINS tahun 2018 turun 73,67% jika dibandingkan perolehan tahun 2017 sebesar Rp502,43 miliar. Sebelum revisi, laba bersih TINS tahun 2018 naik 5,76% jika dibandingkan perolehan tahun 2017. Pt Timah mengakui jika tidak ada kesalahan dalam pencatatan tersebut mungkin harga saham TINS jelang pengumuman laporan keuangan tahun 2018 juga tidak akan melonjak signifikan. Sebagai catatan, laporan keuangan TINS tahun 2018 diumumkan di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 8 Maret 2019.¹²

Pernyataan tersebut jelas bahwa PT Timah Tbk telah memanipulasi laporan keuangan tahun 2018 secara tidak wajar. Perusahaan melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan yang berdampak pada kenaikan harga saham, harga saham per lembar saat itu hingga Rp1.605 dari harga sebenarnya Rp620 per lembar saham, yakni meningkat sebanyak 158%.¹³ Dilihat dari sisi ini, perusahaan terduga melakukan laporan keuangan yang fiktif di tahun 2018. Contoh kasus tersebut menggambarkan bahwa penerapan manajemen laba dalam suatu perusahaan akan memiliki dampak negatif terhadap perusahaan, disamping itu juga akan merugikan pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor ataupun pihak internal lain yang bergantung pada informasi yang tertera dalam laporan keuangan.

¹² (Sumber : Kompas.com PT Timah Revisi Laporan Keuangan, Ada Apa? 16 April 2020 <https://money.kompas.com/read/2020/04/16/113814926/pt-timah-revisi-laporankeuangan-ada-apa> di akses tanggal 29 Desember 2023 pukul 22:08 WIB)

¹³ (Sumber : CNBC Indonesia Laba PT Timah Naik 6% di 2018 12 March 2019 <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190312085332-19-60030/laba-pt-timah-naik-6-di-2018> di akses tanggal 29 Desember 2023 pukul 22.14 WIB)

Terdapat banyak faktor yang memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba, diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, dan kapitalisasi pasar. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan meningkat.¹⁴ Oleh karena itu, keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Hervando Putra menunjukkan bahwa hasil profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.¹⁵ Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat *net profit margin* tinggi maka akan meningkatkan terjadinya manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indraswari dan Zulaikha menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh

¹⁴ Fitria Amalia, Anggita Langgeng Wijaya dan Anny Widiasmara, "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan GCG Sebagai Variable Moderasi, SIMBA Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 1,14 Agustus 2019.

¹⁵ Hervando, Pengaruh Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, dan Firm Size terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017, *Science of Management and Students Research Journal*,1(11), (2019):365-370.

terhadap manajemen laba.¹⁶ Dayani Okvi Yanto dan Lela Nurlaela Wati telah melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dimana ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan asset untuk menghasilkan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap manajemen laba.¹⁷ Hasil penelitian Yanto et al. juga menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap manajemen laba.¹⁸ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Morasa dan Rondonuwu yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, karena investor mengabaikan informasi ROA sehingga manajemen mengabaikan profitabilitas.¹⁹ *Return on Equity* (ROE) salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kinerja sebuah perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Cahya Lestari dan S Oky Wulandari menyatakan bahwa ROE bertanda positif terhadap manajemen laba.²⁰ Hal tersebut karena, manajer akan memanipulasi laporan keuangan untuk menampilkan profitabilitas yang tinggi. Berbeda dengan penelitian yang

¹⁶ Indraswari susmitha, R dan Zulaikha, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* Terhadap *Income Smoothing*, *Journal of Accountin*, 11, Diponegoro: 2021 1-14.

¹⁷ Dayani Okvi Yanto and Lela Nurlaela Wati, Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Determinasi Manajemen Laba Dan Strategi Diversifikasi, *Jurnal Akuntansi* 9, no. 1 (2020): 6.

¹⁸ Yanto and Wati, Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Determinasi Manajemen Laba Dan Strategi Diversifikasi. 2020.h.4.

¹⁹ Morasa Wowor, J.C.J dan Rondonuwu, S, Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Sektor Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9, (1. (2021): 589-599

²⁰ Kurnia Cahya Lestari and S Oky Wulandari, Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Akademi Akuntansi* 2, no. 1 (2019).

dilakukan oleh Tanggor Sihombing yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negative terhadap manajemen laba.²¹

Rasio *leverage* merupakan rasio yang terdapat dalam laporan keuangan yang dapat mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang dengan kemampuan perusahaan digambarkan oleh modal, atau dapat juga menunjukkan beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Semakin tinggi tingkat rasio *leverage* perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam menghadapi perjanjian hutang. Investor beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat rasio *leverage* yang tinggi memiliki risiko yang tinggi pula. Keterkaitan antara tingkat *leverage* dengan manajemen laba terletak ketika tingginya tingkat rasio *leverage* akan menjadi pemicu perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan laba agar dapat menunjukkan perusahaan dalam memenuhi perjanjian hutang yang ada.

Anindya dan Yuyetta telah melakukan penelitian mengenai *leverage* yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur menggunakan DAR berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba penelitian.²² Ardiyanti Pratika dan Nurhayati juga menunjukkan hasil yang sama bahwa DAR berpengaruh terhadap manajemen

²¹ Tanggor Sihombing, Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018, *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)* 13, no. 2 (2020): 6.

²² Anindya W, & Yuyetta, E., Pengaruh *Leverage, Sales Growth*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba, *Journal of Accounting*, 9 (Diponegoro :2020) 1-14.

laba.²³ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lily Yovianti dan Elizabeth Sugiarto Dermawan yang menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.²⁴ Hal tersebut menunjukkan bahwa investor mengabaikan informasi DAR sehingga manajer mengabaikan manajemen laba. Lorenzo Aldona dan Sinta Listari juga melakukan penelitian yang sama akan tetapi menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur *leverage* hasil dari penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap manajemen laba.²⁵ Berarti seorang manajer akan melakukan manajemen laba apabila modal sendiri semakin sedikit dibanding hutang perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Susmitha dan Zulaikha menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.²⁶

Kapitalisasi pasar digunakan sebagai proksi ukuran perusahaan. Peningkatan kapitalisasi pasar merupakan prestasi bagi perusahaan, karena dengan menaikkan kapitalisasi pasar maka kemakmuran para pemilik serta pemegang saham juga akan meningkat. Perusahaan akan memiliki insentif yang besar untuk melakukan manajemen laba, dikarenakan salah satu alasan

²³ Ardiyanti Pratika,A., & Nurhayati,I Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage* dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2022: 762775.

²⁴ Lily Yovianti & Elizabeth Sugiarto Dermawan, Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan , dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Multi Paradigma Akuntansi*, Vol.2 Tarumanegara (2020) :1799-1808.

²⁵ Lorenzia Aldona dan Sinta Listari Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *JIAKES*, Vol.8 No 1 (2020).

²⁶ Susmitha, R. I., & Zulaikha, Z., Pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap *income smoothing* (Studi empiris pada perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai dengan 2019, *Journal of Accounting*, Diponegoro 2022: 11(1).

utamanya ialah perusahaan harus mampu memenuhi *expectation* dari investor yang telah memberikan dananya, agar perusahaan menjaga konsistensi laba perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yogi Kusmawardani dan Mulyo Haryanto menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap manajemen laba.²⁷ Akan tetapi bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Widya Puspitasari dan Ketut Muliarta RM yang menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.²⁸ Ini berarti bahwa kapitalisasi pasar belum mampu menjadi dasar yang digunakan investor dalam menilai kinerja perusahaan yang didalamnya terdapat manajemen laba.

Lorenzia Aldona dan Sinta Listari menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *ROA (Return on Asset)*, *ROE (Return on Equity)* dan *NPM (Net Profit Margin)* dan dalam rasio *leverage* yang diukur dengan *DAR (Debt to Assets Ratio)* dan *DER (Debt to Equity Ratio)* secara simultan rasio profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.²⁹ Dari penelitian tersebut tidak ditemukannya penelitian yang sama sehingga penulis bermaksud untuk menambah variabel independen pada

²⁷ Yogi Kusumawardana and Haryanto, Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *E-Journal Akuntansi* Vol.2 Bandung (2021) hal.5.

²⁸ Ida Ayu Widya Puspitasari dan Ketut Muliarta RM, Pengaruh Kapitalisasi Pasar Pada Manajemen Laba dengan Dewan Komisaris Independen Kualitas Auditor sebagai Pemoderasi, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.22.3. Maret, 1909-1935 : (2018)

²⁹ Lorenzia Aldona dan Sinta Listari, "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 8 No. 1, Bogor: 2020.

penelitian ini yakni kapitalisasi pasar dengan menggunakan sektor perusahaan yang terdaftar di JII 70.

JII 70 adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) adalah indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII 70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Review saham syariah yang menjadi konstituen JII 70 dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan adanya JII 70 diharapkan meningkatkan kepercayaan investor agar dapat berinvestasi pada saham yang berbasis syariah dan memberikan kebermanfaatan bagi pemodal atau investor dalam menjalankan investasi sesuai dengan syarat Islam.³⁰

Alasan pemilihan Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) sebagai indeks saham syariah yang di jadikan objek penelitian yaitu Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) terdiri dari 70 perusahaan yang telah diseleksi sebanyak dua kali dalam setahun dan sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan, seperti perusahaan harus menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan syariat Islam dan memiliki nilai saham tertinggi diantara perusahaan-perusahaan syariah lainnya.

Penelitian ini merupakan adaptasi dari penelitian-penelitian terdahulu menghasilkan pendapat yang berbeda-beda sehingga penulis tertarik untuk

³⁰ Otoritas Jasa Keuangan, "Saham Syariah," *Otoritas Jasa Keuangan*, 2018, 1–2.

meneliti implikasi profitabilitas, *leverage* dan kapitalisasi pasar terhadap manajemen laba dengan menggunakan data sampel yang baru. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka judul penelitian ini adalah **“Implikasi Profitabilitas, *Leverage* Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2021-2022)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah diatas, peneliti ingin melihat tingkat manajemen laba melalui indikator rasio profitabilitas, *leverage* dan kapitalisasi pasar. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas (*Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity*) dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam mengelola laba. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih memilih mengatur laba agar memenuhi ekspektasi pasar, sedangkan yang rendah mungkin melakukan manajemen laba untuk memperbaiki citra kinerja.
2. *Leverage (Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio)* berhubungan dengan kewajiban utang perusahaan yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba. Perusahaan dengan leverage tinggi mungkin cenderung lebih aktif dalam melakukan manajemen laba untuk menjaga kestabilan finansial dan memenuhi kewajiban utang.
3. Kapitalisasi pasar berhubungan dengan ukuran perusahaan yang dapat memberikan tekanan lebih besar dari investor untuk menjaga kinerja laba

agar saham tetap stabil atau meningkat, yang berpotensi mempengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan manajemen laba.

Penelitian ini akan mengidentifikasi apakah profitabilitas, *leverage*, dan kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) selama periode 2021-2022.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas dalam mengukur rasio tersebut peneliti menggunakan *Net Profit Margin* (X_1), *Return on Asset* (X_2) dan *Return on Equity* (X_3), Rasio *Leverage* yang digunakan *Debt to Assets Ratio* (X_4), *Debt to Equity Ratio* (X_5). dan Kapitalisasi Pasar (X_6) sedangkan variabel terikat (Y) adalah Manajemen Laba. Jenis data yang didapat merupakan data skunder yang diambil melalui pencarian di situs IDX dari tahun 2021-2022 (<https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>). Dalam penelitian ini, penulis tidak membahas masalah lain selain variabel dalam penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implikasi profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2021-2022?
2. Bagaimana implikasi profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2021-2022?
3. Bagaimana implikasi profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2021-2022?
4. Bagaimana implikasi *leverage* yang diproksikan dengan *Debt To Assets Ratio* (DAR) terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2021-2022?
5. Bagaimana implikasi *leverage* yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2021-2022?
6. Bagaimana implikasi kapitalisasi pasar terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2021-2022?
7. Bagaimana implikasi profitabilitas yang diproksikan dengan NPM, ROA dan ROE, *leverage* yang diproksikan DAR dan DER dan kapitalisasi pasar terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2021-2022?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis dan membuktikan secara empiris implikasi profitabilitas yang diproksikan dengan NPM terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2021-2022.
- b. Menganalisis dan membuktikan secara empiris implikasi profitabilitas yang diproksikan dengan ROA terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2021-2022.
- c. Menganalisis dan membuktikan secara empiris implikasi profitabilitas yang diproksikan dengan ROE terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2021-2022.
- d. Menganalisis dan membuktikan secara empiris implikasi *leverage* yang diproksikan dengan DAR terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2021-2022.
- e. Menganalisis dan membuktikan secara empiris implikasi *leverage* yang diproksikan dengan DER terhadap manajemen laba pada

perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2021-2022.

- f. Menganalisis dan membuktikan secara empiris implikasi kapitalisasi pasar terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2021-2022.
- g. Menganalisis dan membuktikan secara empiris implikasi profitabilitas yang diproksikan dengan NPM, ROA, dan ROE, *leverage* yang diproksikan dengan DAR dan DER dan kapitalisasi pasar terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2021-2022.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai implikasi profitabilitas, *leverage* dan kapitalisasi pasar terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70). Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

2) Bagi Lembaga Akademisi

Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi wawasan pengetahuan tentang implikasi profitabilitas, *leverage* dan

kapitalisasi pasar terhadap manajemen laba pada Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70) untuk dapat menentukan kebijakan yang diambil perusahaan dimasa mendatang.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Indeks 70 (JII70).

F. Penelitian Relevan

Selama melakukan telaah pustaka penulis belum pernah menemukan permasalahan yang sama persis dan telah dibahas dengan permasalahan yang penulis angkat. Hanya saja penulis mendapat beberapa hasil karya ilmiah diantaranya yaitu:

Tabel 1.1
Penelitian yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul / Tahun Penelitian	Populasi / Teknik Sampling	Uji Hipotesis	Hasil Penelitian
1.	Viana Fandriani dan Herlina Tunjang ³¹	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran	Data panel selama tahun 2015-2017 berupa	Teknik analisis data menggunakan Regresi linier	• Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

³¹ Viana Fandriani and Herlin Tunjung, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1, no. 2 (2019): 505–14.

No.	Nama Peneliti	Judul / Tahun Penelitian	Populasi / Teknik Sampling	Uji Hipotesis	Hasil Penelitian
		Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba tahun 2019	perusahaan sektor <i>property</i> , <i>real estate</i> , dan <i>building construction</i> yang diperoleh dari BEI selama tahun 2015-2017 jumlah sampel sebanyak 153 data.	berganda	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. • Kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba
2.	Dhea Ramadani dan Muhammad Nuryatno Amin ³²	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> , Profitabilitas, <i>Net Profit Margin</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba	Perusahaan yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018. Dengan menggunakan Metode <i>purposive sampling</i> .	Data analisis menggunakan regresi logistik.	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen perataan laba • <i>Financial leverage</i> berpengaruh negatif terhadap perataan laba. • Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba.
3.	Naomi Puspita Sari dan Muhammad Khafid ³³	<i>Peran</i> Kepemilikan Manajerial dalam Moderasi Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen	<i>Populasi</i> dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI 2016-2018. Menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dan 39 unit analisis.	Teknik analisis data menggunakan <i>moderated regression analysis</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba • <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba • Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

³² Dhea Ramadani Mirwan and Muhammad Nuryatno Amin, "Pengaruh Financial Leverage, Profitabilitas, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba," *Akuntabilitas* 14, no. 2 (2020): 225–42.

³³ Naomi Puspita Sari and Muhammad Khafid, "Peran Kepemilikan Manajerial Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan BUMN," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 2 (2020): 222–31.

No.	Nama Peneliti	Judul / Tahun Penelitian	Populasi / Teknik Sampling	Uji Hipotesis	Hasil Penelitian
		Laba pada Perusahaan BUMN			<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
4.	Yofi Prima Agustia dan Elly Suryani ³⁴	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba / 2018	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014/2016 / pemilihan sampel dengan teknik purposive sampling. Total sampel 59 semalam 3 tahun	Analisis regresi data panel	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba • Umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba • <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba • Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba • Secara simultan ukuran perusahaan, umur perusahaan, <i>leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
5.	Hervando Putra ³⁵	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Debt Equity Ratio</i> , dan <i>Firm Size</i> Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2017	9 Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2008- 2017	Analisis data dengan analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba • <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba • Ukuran Perusahaan (<i>Debt Equity Ratio</i>) berpengaruh signifikan terhadap

³⁴ Yofi Prima Agustia dan Elly Suryani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, Vol. 10, No.1, 2019

³⁵ Hervando, "Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, dan *Firm Size* terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017", *Science of Management and Students Research Journal*,1(11), (2019):365-370.

No.	Nama Peneliti	Judul / Tahun Penelitian	Populasi / Teknik Sampling	Uji Hipotesis	Hasil Penelitian
					manajemen laba. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Firm Size</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
6.	Lorenzia Aldona dan Sinta Listari ³⁶	Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	Peusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018, pemilihan sampel dengan metode purposive sampling. Total sampel 37 perusahaan manufaktur.	Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda.	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio Profitabilitas yang diukur dengan NPM, ROA, dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. • <i>Leverage</i> yang diukur dengan DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. • rasio Profitabilitas dan <i>Leverage</i> berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.
7.	Fitria Amalia, Anggita Langgeng Wijaya dan Anny Widiasmara ³⁷	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi	Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016, pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling.	Analisis data yang digunakan Moderated Regression Analysis	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba • Dewan komisaris independen dan kualitas audit tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap manajemen laba.
8.	Yogi	Analisis	Perusahaan	Uji asumsi	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan

³⁶ Lorenzia Aldona and Sinta Listari, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 1 (2020): 97–106.

³⁷ Fitria Amalia, Anggita Langgeng Wijaya dan Anny Widiasmara, "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi", *SIMBA Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 14 AGUSTUS 2019

No.	Nama Peneliti	Judul / Tahun Penelitian	Populasi / Teknik Sampling	Uji Hipotesis	Hasil Penelitian
	Kusumawardana dan Mulyo Haryanto ³⁸	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba	manufaktur yang terdaftar pada Kertas Panama tahun 2012-2015. Sampel yang digunakan adalah 20 perusahaan dari 80 sampel penelitian observasional. Metode yang digunakan purposive sampling.	klasik	yang diukur dengan kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba • Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. • Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. • Ukuran perusahaan, <i>leverage</i>, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

³⁸ Yogi Kusumawardana and Mulyo Haryanto, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba," *Diponegoro Journal of Management* 8, no. 2 (2019): 148–58.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut sebagai *agent* dan pemilik modal sebagai *principal* membangun suatu kontrak kerjasama yang disebut dengan “*nexus of contract*”, kontrak kerjasama ini berisi kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberikan kepuasan yang maksimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal (*owner*).¹

Prinsipal sebagai pemilik perusahaan, berkewajiban menyediakan fasilitas dan dana untuk kebutuhan operasi perusahaan, sedangkan agen sebagai pengelola perusahaan berkewajiban mengelola perusahaan yang dipercayakan oleh pemegang saham padanya, untuk memakmurkan dan keuntungan pemegang saham, melalui peningkatan nilai perusahaan. Untuk itu agen dalam hal ini sebagai manajer perusahaan, akan memperoleh gaji dan bonus dan berbagai kompensasi lainnya. Dalam situasi seperti ini dapat terjadinya sikap oportunistik (*opportunistic behavior*) oleh manajer yang ditunjuk untuk menjalankan operasional perusahaan

¹ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Wacana Media, (2014), h.19.

tidak dijalankan dengan baik, atau bertindak hanya untuk kepentingan pribadi. Hubungan antara pemegang saham dan manajemen dalam suatu perusahaan sering disebut dengan istilah *Agency relationship*. Hubungan ini timbul pada saat prinsipal menggaji seorang agen dalam kaitannya mewakili kepentingan prinsipal. Dalam situasi seperti ini sering terjadi perbedaan kepentingan antara prinsipal dengan agen yang mewakili kepentingan prinsipalnya. Konflik kepentingan tersebut disebut dengan *Agency Problem*. Dengan demikian, *Agency Problem* adalah kemungkinan terjadinya konflik kepentingan antara pemegang saham (*stockholders*) dengan manajemen dalam perusahaan.²

Pihak agen menguasai informasi secara maksimal (*full information*) dan disisi lain pihak prinsipal memiliki keunggulan kekuasaan (*discretionary power*) atau memaksimalkan kekuasaan sehingga kedua pihak ini sama-sama memiliki kepentingan pribadi (*self-interest*) dalam setiap keputusan yang diambil, salah satu efek yang jauh biasa terjadi adalah perolehan deviden yang rendah yang akan diterima oleh prinsipal karena faktor perubahan metode yang dilakukan oleh agen.³

Teori agensi juga dikenal adanya informasi yang tidak seimbang yang disebut Asimetri informasi (*information asymmetry*). Asimetri informasi ini muncul sebagai akibat adanya distribusi informasi yang tidak sama antara pemilik dan manajer. Idealnya, pemilik memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mengukur tingkat hasil yang diperoleh dari usaha

² Budi Santoso, *Keagenan (Agency): Prinsip-Prinsip Dasar, Teori Dan Problematika Hukum Keagenan*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, (2015), h.9.

³ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h.20.

manajer. Namun dalam kenyataannya, ukuran-ukuran keberhasilan yang dikonsumsi pemilik justru tidak dapat menjelaskan hubungan antara keberhasilan yang telah dicapai, dengan usaha yang telah dilakukan oleh agen.⁴ Sebagai contoh, perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi baru. Investasi baru diharapkan dapat berdampak pada peningkatan nilai saham perusahaan, tetapi juga memiliki resiko yang relatif besar. Pemilik perusahaan ingin mengambil peluang investasi tersebut, karena dapat meningkatkan nilai saham perusahaan, sedangkan pihak manajer mungkin tidak berminat, karena jika kondisi berubah menjadi buruk, pihak manajemen dapat kehilangan pekerjaan. Apabila investor baru tidak dilaksanakan, berarti pemilik kehilangan peluang yang menguntungkan.⁵

Praktek yang dilakukan oleh manajemen (agen) dengan mengabaikan berbagai pihak seperti para pemegang saham, kreditur (peminjam dana), pemerintah dan lainnya disebabkan pihak manajemen ingin memperoleh keuntungan lebih bahkan ingin memindahkan posisinya dari posisi manajemen (agen) menjadi pemilik (*principal*). Ini memungkinkan terjadinya pada saat ia telah memiliki kecukupan dana dan penguasaan keahlian dalam mengelola perusahaan dengan sangat baik

⁴ Nurhayati Siregar, Abdu Rahman, and Herianto Gilang Aryathama, "Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Audit, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Ilmu Siber (JIS)* 1, no. 1 (2022): 34–42.

⁵ Made Sudana, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan* Edisi 2, Penerbit Erlangga,(2015), h.13.

sehingga ia berkeinginan memiliki saham dan menjadi pemilik pada salah satu perusahaan.⁶

Menurut Jensen dan Meckling menyatakan bahwa permasalahan yang terjadi antara prinsipal dan agen adalah sebagai berikut:⁷

a. *Moral Hazard*

Moral Hazard merupakan permasalahan yang timbul jika agen tidak melaksanakan hal-hal yang disepakati bersama dalam kontrak kerja, atau menyeleweng dari kesepakatan yang telah ditetapkan.

b. *Adverse selection*

Adverse selection merupakan suatu tindakan dimana prinsipal tidak dapat mengetahui apakah suatu kepentingan yang diambil oleh agen benar-benar didasarkan atas informasi yang telah diperolehnya atau terjadi sebagai sebuah kesalahan tugas.

2. Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder (pemegang saham, kreditor, konsumen *supplier*, pemerintah, masyarakat, dan pihak lain).⁸ Tanggung jawab perusahaan yang semula hanya diukur sebatas indikator ekonomi (*economics focused*) dalam laporan keuangan, kini harus bergeser dengan

⁶ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h.20.

⁷ Michael C Jensen and William H Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," in *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership* (Gower, 2019), 77–132, <https://doi.org/10.4159/9780674274051-006>.

⁸ Imam Ghozali dan Chariri, *Teori Akuntansi* Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, (2007).

memperhitungkan faktor-faktor sosial (*social dimentions*) terhadap *stakeholders*, baik internal maupun eksternal. Kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Makin *powerful stakeholder*, makin besar usaha perusahaan beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan *stakeholdernya*.⁹

Dengan adanya praktik manajemen laba, *stakeholder* dapat disesatkan dengan informasi yang diungkapkan perusahaan tentang aset, transaksi, maupun posisi keuangan dan berdampak serius pada pemegang saham, kreditur, karyawan, dan masyarakat. Teori *stakeholder* adalah teori yang menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.¹⁰

B. Manajemen Laba

1. Pengertian Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang

⁹ muhammad Titan Terzaghi Muhammad Titan Terzaghi, "Pengaruh Earning Management Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Pengaruh Earning Management Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 2022.

¹⁰ Lesatanova Tricahya Avilya and Imam Ghozali, "Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)," *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 4 (2022).

dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang.¹¹

Definisi manajemen laba dibagi menjadi dua yaitu:

a. Definisi Sempit

Manajemen laba dalam hal ini hanya berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi. Manajemen laba dalam arti sempit didefinisikan sebagai perilaku manajer untuk “bermain” dengan komponen *discretionary accrual* dalam menentukan besarnya *earning*.

b. Definisi Luas

Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut.

Definisi manajemen laba mengandung beberapa aspek. Pertama, intervensi manajemen laba terhadap pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan penggunaan *judgment*, misalnya pertimbangan yang dibutuhkan dalam mengestimasi sejumlah peristiwa ekonomi di masa depan untuk ditunjukkan dalam laporan keuangan, seperti memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomi yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan. Disamping itu manajer juga mempunyai berbagai pilihan dalam penentuan metode akuntansi yang digunakan. Kedua,

¹¹ Sri Sulistyanto, “*Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*”. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, (2008), h.49.

tujuan manajemen laba untuk menyesatkan *stakeholders* mengenai kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil perjanjian (kontrak) yang tergantung pada angka-angka yang dihasilkan. Hal ini dapat terjadi karena manajemen memiliki akses informasi yang lebih yang tidak dapat didapat oleh pihak luar.¹²

Konsep manajemen laba menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa ”praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik antara kepentingan manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul karena setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertimbangkan tingkat kemakmuran yang di kehendakinya.” Tindakan manajemen laba sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung didalamnya. Artinya tindakan ini dilakukan mengandung motivasi-motivasi tertentu. Hal ini tidaklah aneh karena tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh sering dikaitkan dengan prestasi manajemen disamping memang adalah suatu yang lazim bahwa besar kecilnya bonus dan tunjangan yang akan diterima oleh manajer tergantung dari besar kecilnya laba yang diperoleh.¹³ Sedangkan *principal* selaku pemilik perusahaan hanya dapat mengawasi jalannya perusahaan melalui informasi yang diberikan agen. Informasi yang

¹² Kartika Septiary Pratiwi Musa, Erwin Saraswati, and Roekhudin Roekhudin, “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial,” *SIMAK* 18, no. 02 (2020): 101–17.

¹³ Fahmi, Irham. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Jakarta Mitra Wacana Media, (2014)h. 520

disajikan oleh pihak agen tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

Tujuan yang akan dicapai oleh manajemen melalui manajemen laba meliputi, mendapatkan bonus dan kompensasi lainnya, mempengaruhi keputusan pelaku pasar modal, menghindari biaya politik. Scott, membagi cara pemahaman atas manajemen laba menjadi dua. Pertama, melihatnya sebagai perilaku *oportunistik* manajer untuk memaksimalkan utilitasnya dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang dan *political costs* (*Oportunistic Earnings Management*). Kedua, dengan memandang manajemen laba dari perspektif *efficient contracting* (*Efficient Earnings Management*), dimana manajemen laba memberi manajer suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak.¹⁴

Pihak pemilik dan manajemen ingin memiliki tingkat keuntungan tertentu sehingga pihak manajemen selaku pengelola perusahaan melakukan praktek manajemen laba dengan tujuan untuk mencapai kemakmuran dirinya sendiri. Para pemilik sebagian tidak mengetahui sepenuhnya yang ada pada perusahaan karena hanya menanam modal dan bertujuan hanya ingin memperoleh keuntungan atau laba. Tindakan manajemen laba tidak terlepas berhubungan

¹⁴ Sri Sulistyanto, "Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris, Cetakan II, Penerbit PT Grasindo, Anggota Jakarta: 2008.h.150.

dengan tindakan manajer dan para pembuat laporan keuangan perusahaan, dengan cara mengutak-atik data serta metode akuntansi (*accounting methods*) yang dipergunakan. Manajemen laba tidak harus dikaitkan dengan upaya untuk memanipulasi data atau informasi akuntansi, tetapi lebih condong dikaitkan dengan pemilihan metode akuntansi (*accounting methods*) untuk mengatur keuntungan yang bisa dilakukan karena memang diperkenankan menurut *accounting regulations*.¹⁵

Mempergunakan metode akuntansi seperti dinyatakan diatas dibenarkan. Namun karena itu dilakukan dengan maksud-maksud dan tujuan-tujuan tertentu serta dilandasi oleh suatu motivasi tertentu maka ini menjadi suatu yang patut untuk dicurigai. Apalagi jika tindakan tersebut bertujuan untuk mempengaruhi pasar, seperti ingin menaikkan harga saham dipasar modal, investor sangat tertarik pada informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan (*financial statement*), karena informasi tersebut berdampak pada harga saham di pasar. Salah satu informasi yang dilihat dan dijadikan analisis oleh investor ada pada posisi laba dan nilai buku (*book value*).¹⁶

¹⁵ Tarjo, "Relevansi Konsentrasi Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Dalam Riset Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham Serta *Cost Of Equity Capital*", Cetakan Pertama, Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, (2021), h.9.

¹⁶ Ibid, h.522

Terdapat tiga hipotesis PAT (*Positive Accounting Theory*) yang menjadi dasar pemikiran mengenai manajemen laba menurut Watts dan Zimmerman yaitu:¹⁷

a. Hipotesis Rencana Bonus (*Bonus Plan Hypothesis*)

Hipotesis ini menunjukkan bahwa manajer pada perusahaan yang akan memberikan bonus, cenderung lebih memilih metode akuntansi yang dapat menaikkan laba periode satu ke periode berikutnya. Konsep ini memotivasi manajer untuk mengelola laba. Manajer akan mengelola laba pada laporan keuangan agar selalu bisa mencapai tingkat kinerja yang memberikan bonus.

b. Hipotesis Kontrak Utang (*Debt Covenant Hypothesis*)

Hipotesis ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menghadapi kesulitan membayar utang akan membuat manajer perusahaan mengelola laba yang dapat menaikkan laba dan pendapatan, serta cenderung melanggar perjanjian utang apabila hal tersebut memberikan keuntungan dan manfaat. Keuntungan tersebut berupa mengelola laba agar kewajiban utang dapat ditunda untuk periode berikutnya sehingga pihak yang ingin mengetahui kondisi perusahaan memperoleh informasi yang salah.

c. Hipotesis Biaya Politis (*Political Cost Hypothesis*)

Hipotesis ini menunjukkan jika biaya politis semakin besar maka manajer memilih metode akuntansi yang akan memperkecil laba

¹⁷ Watts, Ross dan Jerold Zimmerman, *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall: New Jersey, 1986.

dengan menggunakan laba periode sekarang ke laba periode berikutnya. Konsep ini membahas bahwa manajer perusahaan cenderung melanggar regulasi pemerintah. Manajer akan mengelola laba agar kewajiban pembayaran tidak terlalu tinggi sehingga alokasi laba sesuai dengan kemauan perusahaan.

2. Motivasi yang Mempengaruhi Manajemen Laba

Motivasi manajer melakukan manajemen laba adalah sebagai berikut:¹⁸

a. Skema Bonus (*Bonus Scheme*)

Manajer yang mendapatkan skema bonus akan cenderung memilih kebijakan akuntansi yang akan mengoptimalkan bonus yang mereka dapatkan. Manajer akan cenderung memilih kebijakan akuntansi yang memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan beban masa kini perusahaan untuk mencapai laba yang ditargetkan dalam skema bonus.

b. Motivasi Kontraktual Lainnya

Salah satu kontrak yang dimiliki perusahaan adalah kontrak hutang jangka panjang (*debt covenant*). Perjanjian hutang jangka panjang ini mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba agar laba yang dihasilkan perusahaan maupun kas yang tersedia dari perusahaan mencukupi untuk membayar bunga dan principal kepada kreditur.

¹⁸ Teguh Hidayat, “*Value Investing: Beat The Marketing In Five Minutes*”, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta: 2017 h.157.

c. Motivasi Politis

Aspek politis tidak dapat dilepaskan dari perusahaan, khususnya perusahaan besar dan strategis yang aktivitasnya melibatkan hidup orang banyak. Perusahaan yang melibatkan hidup orang banyak secara politis akan mendapat perhatian dari pemerintah dan masyarakat. Perusahaan seperti ini cenderung menurunkan laba untuk mengurangi visibilitasnya, khususnya selama periode kemakmuran.

d. Motivasi Perpajakan (*taxation motivation*)

Perpajakan merupakan salah satu alasan utama bagi perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Perusahaan melakukan manajemen laba.

e. Pergantian CEO

CEO yang mendekati masa akhir pensiun akan melakukan manajemen laba yang mampu meningkatkan laba perusahaan untuk meningkatkan bonusnya. Demikian juga CEO yang memiliki kinerja yang kurang baik akan cenderung memaksimalkan laba untuk mencegah pemecatan terhadap dirinya. Namun berbeda pada CEO baru yang ditunjuk untuk menggantikan CEO yang lama. CEO baru akan cenderung melakukan *take a bath* dengan mengakui beban lebih tinggi di periode sekarang untuk meningkatkan kemungkinan laba yang lebih tinggi pada periode selanjutnya.

f. *IPO (Initial Public Offerings)*

Ketika suatu perusahaan melakukan IPO, Perusahaan yang kini belum mempunyai nilai pasar. Salah satu cara untuk melihat nilai perusahaan yaitu dari informasi keuangan yang ada di dalam prospektus sebagai sumber informasi yang penting. Informasi yang didapat dari prospektus ini digunakan sebagai sinyal kepada calon investor tentang nilai perusahaan. Hal ini memotivasi perusahaan untuk melakukan manajemen laba yang meningkatkan laba yang dilaporkan agar kinerja keuangan perusahaan terlihat lebih baik.

3. Teknik Manajemen Laba

Manajemen laba dapat dilakukan dengan tiga teknik, yaitu:¹⁹

a. Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi

Cara manajemen mempengaruhi laba melalui *judgment* (pertimbangan) terhadap estimasi akuntansi antara lain estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tak berwujud, estimasi biaya garansi, dan lain-lain.

b. Mengubah metode akuntansi

Perubahan metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi. Seperti: mengubah metode persediaan dari metode *FIFO* menjadi metode *AVERAGE*.

¹⁹ Sri Sulistyanto, "Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris, Cetakan II, Penerbit PT Grasindo, Anggota Jakarta: 2008.h.103.

c. Menggeser periode biaya atau pendapatan

Salah satu contoh teknik penggeseran periode biaya atau pendapatan seperti, mempercepat atau menunda biaya untuk penelitian dan pengembangan hingga periode berikutnya agar laba yang diperoleh tahun ini lebih besar dan berbagai contoh lainnya.

4. Pola Manajemen Laba

Pola manajemen laba dapat dilakukan dengan cara:²⁰

a. *Taking a Bath*

Pola ini terjadi ketika reorganisasi seperti pengangkatan CEO baru. Teknik ini mengakui adanya suatu biaya-biaya pada periode yang akan datang dan kerugian periode berjalan sehingga mengharuskan manajemen membebankan perkiraan-perkiraan biaya mendatang akibatnya laba periode berikutnya akan lebih tinggi.

b. *Income Minimization*

Dilakukan pada saat perusahaan pada saat perusahaan mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga jika laba periode mendatang diperkirakan turun drastis dapat diatasi dengan mengambil laba periode sebelumnya.

c. *Income Maximization*

Dilakukan pada saat laba menurun. Tindakan atas *income maximization* bertujuan untuk melaporkan net income yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar. Pola ini dilakukan oleh

²⁰ Ibid, h.105.

perusahaan untuk menghindari pelanggaran atas kontrak hutang jangka panjang.

d. *Income Smoothing*

Dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor menyukai laba yang relatif stabil.

e. *Offsetting Extraordinary/Unusual Gains*

Teknik ini dilakukan dengan memindahkan efek-efek laba yang tidak biasa atau temporal yang berlawanan dengan trend laba.

f. *Aggressive Accounting Applications*

Teknik yang diartikan sebagai salah saji (*misstatement*) dan dipakai untuk membagi laba antar periode.

g. *Timing Revenue dan Expense Recognition*

Teknik ini dilakukan dengan membuat kebijakan tertentu yang berkaitan dengan timing suatu transaksi. Misalnya pengakuan premature atas pendapatan.

5. Metode Pendeteksian Manajemen Laba

Ada beberapa metode empiris dalam mendeteksi manajemen laba diantaranya sebagai berikut:²¹

²¹ Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*, 2014.

a. Model Healy (1985)

Model Healy mendeteksi manajemen laba dengan cara menghitung nilai total akrual yaitu mengurangi laba akuntansi yang diperoleh dalam periode tertentu dengan arus kas operasi periode bersangkutan.

$$TAC = Net\ Income - Cash\ flows\ from\ operations$$

Untuk menghitung *nondiscretionary accruals* model healy membagi rata-rata total akrual (TAC) dengan total aktiva periode sebelumnya.

$$NDA_t = \sum TAC / T$$

Keterangan:

NDA = *nondiscretionary accruals*

TAC = total akrual yang diskala dengan total aktiva periode t-1

T = 1,2,..., T merupakan tahun *subscript* untuk tahun yang dimasukkan dalam periode estimasi

T = tahun *subscript* yang mengindikasikan tahun dalam periode estimasi

b. Model De Angelo (1986)

Model De Angelo menghitung total akrual (TAC) sebagai selisih antara laba akuntansi yang diperoleh suatu perusahaan selama satu periode dengan arus kas periode yang bersangkutan.

$$TAC = Net\ Income - Cash\ flows\ from\ operations$$

Model De Angelo mengukur manajemen laba dengan *nondiscretionary accruals*, yang dihyung dengan menggunakan total akrual akhir periode yang diskala dengan total periode sebelumnya.

$$NDA_t = TAC_t - 1$$

Keterangan :

NDA_t = *discretionary accruals* diestimasi

TAC_t = total akrual periode t

$TAt-1$ = total aktiva periode t-1

c. Model Jones (1991)

Jones (1991) mengusulkan sebuah model dengan menyerderhanakan anggapan bahwa *accrual nondiscretionary* bersifat konstan. Model ini mencoba mengendalikan efek perubahan pada lingkungan ekonomi perusahaan terhadap *nondiscretionary accruals*, dengan rumus sebagai berikut :

$$NDA_{it} = \alpha_1 (1 A_{t-1}) + \alpha_2(\Delta REV_t) + \alpha_3(PPE_t)$$

Keterangan :

NDA_{it} = *nondiscretionary accruals* tahun t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = parameter-parameter spesifik perusahaan

A_{t-1} = total aset pada tahun t-1

ΔREV = pendapatan tahun t dikurangi dengan pendapatan tahun t-1 dibagi dengan total aset t-1

PPE_t = properti, pabrik, dan peralatan pada tahun t dibagi dengan total aset t-1

Estimasi parameter spesifik perusahaan dihasilkan dengan menggunakan model berikut :

$$TA_t = \alpha_1 (1/A_{t-1}) + \alpha_2(\Delta REV_t) + \alpha_3(PPE_t) + v_t$$

Dimana : $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ menunjukkan estimasi koefisien regresi dari $\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$. Sedangkan TA adalah total akrual dibagi total aset tahun t-1

d. Model Industri (1991)

Dechow dan Sloan menyusun model manajemen laba yang dikenal dengan model industry. Model industri mengasumsikan bahwa variasi dalam faktor penentu akrual nondiskresioner adalah umum di seluruh perusahaan industry yang sama. Model pengukurannya adalah

$$NDA_t = \gamma_1 + \gamma_2 \text{median}l(TA_t)$$

Dimana $\text{median}l(TA_t)$ = nilai median dari total akrual yang diukur dengan aset tahun t-1 untuk semua perusahaan non-sampel dalam kode industri yang sama. Parameter spesifikasi perusahaan γ_1 dan γ_2 diperkirakan menggunakan koefisien regresi pada pengamatan di periode estimasi

e. Model Modifikasi Jones (1995)

Model Modifikasi Jones merupakan modifikasi dari model Jones yang didesain untuk mengeliminasi kecenderungan untuk menggunakan perkiraan yang bisa salah dalam model Jones untuk menentukan *discretionary accruals* ketika *discretion* melebihi pendapatan. Model ini menggunakan *discretionary accruals* sebagai

proksi manajemen laba. Formula dalam Model Modifikasi Jones sebagai berikut :

- 1) Mencari total *accrual* perusahaan :

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

- 2) Mencari nilai *accruals* dengan persamaan linier sederhana OLS (*Ordinary Least Square*)

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1}) + e_{it}$$

- 3) Menghitung *nondiscretionary accruals* model (NDA)

$$NDA = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1})$$

- 4) Menghitung *discretionary accrual*

$$DA_{it} = TAC_{it} / A_{it-1} - NDA$$

Keterangan :

$T A_{it}$ = total akrual perusahaan i pada tahun t

A_{t-1} = total aset pada periode t-1

ΔREV_{it} = pendapatan periode t dikurangi pendapatan periode sebelumnya

ΔREC_{it} = piutang periode t dikurangi piutang periode sebelumnya

ΔPPE_{it} = aktiva tetap pada periode t

e = eror term perusahaan i pada tahun t

NDA_{it} = *nondiscretionary accruals* pada tahun t

C. Profitabilitas

Banyak faktor yang mempengaruhi manajemen laba, salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas digunakan mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Pada umumnya nilai profitabilitas dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja perusahaan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.²²

Menurut Kasmir ada 5 indikator pengukuran profitabilitas, yaitu:²³

1. Profit Margin

Profit margin merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan penjualan yang telah dicapai.

Rumus yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}}$$

Keterangan:

EAT = *Earning After Tax*

EBIT = *Erning Before Interest and Tax*

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 196.

²³ Muhard R. Werner *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 64

2. *Return on Assets*

Return on assets juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Laba yang digunakan dalam perhitungan *Return on Assets* adalah laba bersih.

$$\mathbf{Return\ on\ Assets = \frac{Net\ Income}{Total\ Aktiva}}$$

3. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity atau yang sering disebut juga *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini juga sering disebut rentabilitas modal sendiri. Laba yang digunakan dalam perhitungan adalah laba setelah dipotong pajak (EAT).

$$\mathbf{Return\ on\ Equity = \frac{EAT}{Modal\ Sendiri}}$$

4. *Return on Investment (ROI)*

Return on Investment merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan, laba yang digunakan dalam perhitungan ini adalah laba bersih setelah pajak (EAT).

$$\mathbf{Return\ on\ Investment = \frac{EAT}{Investasi}}$$

5. *Earnings Per Share (EPS)*

Earnings Per Share merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Laba yang digunakan dalam pengukuran adalah laba bagi pemilik (EAT).

$$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

D. *Leverage*

Leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* merupakan ukuran untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiaya oleh utang. Jika perusahaan memiliki nilai *leverage* yang tinggi, maka perusahaan akan berhati – hati dalam menggunakan dana. Kehati – hatian perusahaan ini dikarenakan dana yang dipakai oleh perusahaan diawasi oleh pemberi pinjaman atau kreditur.

Leverage merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap, dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetap, sehingga keuntungan pemegang saham bertambah.²⁴

Leverage sangat identik dengan utang menurut Arianti utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun jika perusahaan memiliki utang yang terlalu besar maka utang tersebut akan membebani kondisi perusahaan, bahkan perusahaan bisa berada dalam kondisi likuiditas.²⁵

²⁴ Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan”, h.124

²⁵ Esi Arianti and Sigit Ary Wijayanto, “Pengaruh Kompensasi Bonus, Debt Covenant Dan Firm Size Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur,” 2019, 7.

Rasio yang bisa dipakai dalam pengukuran *leverage*, yaitu:²⁶

1. *Total Debt to Total Assets Ratio*

Rasio ini sering disebut dengan rasio utang (*debt ratio*). Rasio utang digunakan untuk mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari utang. Untuk mengukur besaran rasio utang bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang besar dan modal sendiri yang kecil. Untuk menghitung *Debt to equity ratio* bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal}}$$

3. *Time Interest Earned Ratio*

Time interest earned ratio merupakan ratio antara laba sebelum bunga dan pajak beban bunga. Rasio ini digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi beban tetapnya berupa bunga dengan laba yang diperoleh perusahaan. Rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah:

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{beban bunga}}$$

²⁶ Putri, Mauliridiyah Sevilla dan Farida Titik, Op. Cit., h.4.

4. *Fixed Charge Coverage Ratio*

Fixed charge coverage ratio digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup beban bunga tetap, deviden, bunga dan angsuran pinjaman dan sewa. Rumus dalam menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Fixed Charge Coverage Ratio} = \frac{\text{EBIT} + \text{Bunga} + \text{Angsuran Lease}}{\text{Bunga} + \text{Angsuran Lease}}$$

5. *Debt Service Ratio*

Debt service ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi beban tetapnya termasuk angsuran pokok pinjaman. Rumus dalam menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Debt service ratio} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Bunga} + \text{sewa} + \frac{\text{Angsuran pokok pinjaman}}{(1 - \text{tarif pajak})}}$$

E. Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar merupakan indikator untuk mengukur ukuran perusahaan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.²⁷ Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, penjualan dan nilai pasar saham.²⁸ Semakin besar kemampuan perusahaan untuk melakukan operasi, mempengaruhi pasar, dan menghasilkan laba maka ukuran perusahaan juga semakin besar. Suatu saham berkapitalisasi besar jika bernilai di atas Rp1 triliun, saham berkapitalisasi

²⁷ Harahap dan Sofyan, “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”, Edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

²⁸ Ibid,134

menengah bernilai Rp100 miliar sampai dengan kurang dari Rp1 triliun, sedangkan saham berkapitalisasi kecil memiliki nilai dibawah Rp100 miliar.

Studi yang dilakukan oleh Kim et al. menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan kuat pada manajemen laba perusahaan.²⁹ Bertambah besar kapitalisasi pasar, membuat hubungan antara *principal* dan *agent* pun semakin kompleks dan menyebabkan timbulnya biaya keagenan. Teori keagenan menjelaskan perusahaan berukuran besar memiliki biaya keagenan yang makin besar dan ini berarti praktik oportunistik yang lebih banyak. Praktik *oportunistik* yang dilakukan oleh manajer melalui pengaturan laba atau yang dikenal dengan istilah manajemen laba hasil bahwa ada pengaruh positif antara kapitalisasi pasar pada manajemen laba.³⁰

Kapitalisasi pasar menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba merupakan indikator guna menaksirkan kinerja manajemen. Manajer yang kemampuannya dilihat berdasarkan laba maka akan cenderung untuk peduli terhadap laba yang dihasilkan. Maka dari itu, dapat memicu terjadi manajemen laba dalam perusahaan dikarenakan adanya konflik kepentingan dari hubungan agensi antara *principal* dan *agent*. Manajemen laba dapat dikecilkan melalui suatu proses pengawasan dengan tujuan untuk menyamakan berbagai kepentingan.

²⁹ Mohamed Samy EL Deeb and Maha Shafik Ramadan, "The Impact of Financial Distress, Firm Size, and Audit Quality on Earnings' Management Evidence from Companies Listed in the Egyptian Stock Exchange," 2020, 8.

³⁰ Yuan Fang, Chenyang Ma, Yushi Wang, and Jiangshui Ma, " Dampak Intensitas Penelitian dan Pengembangan serta Kapitalisasi Pasar Terhadap Investasi Institusional di Perusahaan Wirausaha", (National Chuang Hsing University, Taiwan, 2022)

Semakin besar kapitalisasi pasar, membuat pemegang saham kian sulit mengontrol dan memonitor perusahaan secara menyeluruh. Ketidak seimbangan informasi antara *principal* dan agent dapat menimbulkan permasalahan dalam perusahaan. Kelemahan ini memberikan peluang bagi pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba.³¹ Rumus yang digunakan untuk menghitung kapitalisasi pasar adalah:

$$MC = N \times P$$

Keterangan:

MC : *Market Capital* atau kapitalisasi pasar

N : Harga saham saat ini

P : Jumlah saham beredar

F. Kerangka Berfikir

Profitabilitas memberikan gambaran untuk perusahaan tentang pengelolaan profit, aset, modal yang berfungsi untuk menghasilkan suatu laba sampai dengan satu periode waktu tertentu. Bertambah tinggi nya nilai profitabilitas maka bertambah pula kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan laba.³² Dengan demikian, profitabilitas dan manajemen laba akan saling berkaitan pada saat sebuah perusahaan mendapatkan profitabilitas dalam waktu tertentu melakukan manajemen laba dengan cara menaikkan pendapatan sehingga berdampak bagi investor.

³¹ Mamay Komarudin and Naufal Affandi, "Free Cash Flow Kinerja Keuangan Dan Agency Cost Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 8, no. 2 (2020) hal.4.

³² Berwin Anggara, Vera Apri Dina Safitri, and Isbahna Naz, "Implication of Environmental Management System and Environmental Performance on Financial Performance of Entities with Foreign Ownership as Moderator," *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 19, no. 1 (2021): 15–29, <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v19i1.4857>.

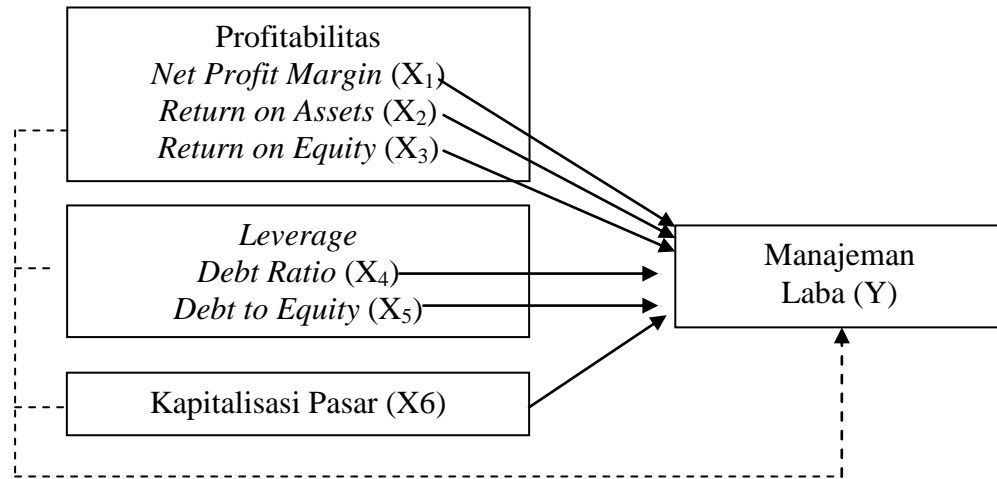
Sedangkan perusahaan dengan proporsi hutang yang tinggi dalam struktur pemodalannya akan mempunyai biaya pengawasan (*monitoring cost*) yang lebih besar. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba.

Perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas. Hal ini membuat berbagai kebijakan perusahaan besar akan memberikan dampak yang besar terhadap kepentingan publik dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, sehingga berdampak perusahaan tersebut harus melaporkan kondisinya lebih akurat. Sehingga semakin kecil kapitalisasi pasar perusahaan semakin besar pula potensi terjadi praktik manajemen laba.³³

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori diatas maka dapat dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:

³³ Ni Luh Gde Novitasari and Ni Wayan Juli Martani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritaslaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan," *Journal of Applied Management and Accounting Science* 3, no. 2 (2022): 2.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Keterangan Variable:

$X_1 = \text{Net Profit Margin}$

$X_2 = \text{Return on Assets}$

$X_3 = \text{Return on Equity}$

$X_4 = \text{Debt to Assets Ratio}$

$X_5 = \text{Debt to Equity Ratio}$

$X_6 = \text{Kapitalisasi pasar}$

$Y = \text{Manajemen Laba}$

$X_1, X_2, X_3 \rightarrow Y = \text{Implikasi Profitabilitas (Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity) terhadap Manajemen Laba}$

$X_4, X_5 \rightarrow Y = \text{Implikasi Leverage (Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio) terhadap Manajemen Laba}$

$X_6 \rightarrow Y = \text{Implikasi Kapitalisasi Pasar Terhadap Manajemen Laba}$

$X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7 \dashrightarrow Y = \text{Implikasi profitabilitas (Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin), leverage (Debt to}$

Assets Ratio, Debt to Equity Ratio) dan kapitalisasi pasar terhadap manajemen laba.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti.³⁴ Hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan penjelasan hipotesis sebagai berikut:³⁵

1. H_0 (hipotesis nol) yang menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang diteliti tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau suatu treatment (perlakuan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil perlakuan.
2. H_1 (hipotesis alternatif) yang menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang diteliti mempunyai perbedaan yang signifikan atau suatu treatment (perlakuan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil perlakuan.

Untuk melakukan pengujian tingkat signifikan terhadap *net profit margin, return on assets, return on equity, deb to assets ratio, debt to equity ratio* dan kapitalisasi pasar terhadap manajemen laba dikembangkan hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

³⁴Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 14.

³⁵Agus Irianto, *Statistik Untuk Ilmu Sosial: Aplikatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenada Media, 2021), 127.

1. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Manajemen Laba

Net Profit Margin (NPM) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya.³⁶ Artinya, jika tingkat *net profit margin* (NPM) tinggi maka akan meningkatkan terjadinya manajemen laba. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hervando Putra menunjukkan bahwa hasil *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.³⁷ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indraswari dan Zulaikha menyatakan bahwa *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.³⁸ Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₀ = Tidak ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap manajemen laba

H₁ = Terdapat Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap manajemen laba

2. Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Manajemen Laba

Return on Assets (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya, Hal ini karena ROA yang tinggi akan lebih menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan, maka semakin tinggi rasio ini semakin besar keinginan manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba

³⁶Murhadi R. Werner, *Analisi Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2015),64.

³⁷ Hervando, "Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, dan *Firm Size* terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017", *Science of Management and Students Research Journal*,1(11), (2019):365-370.

³⁸ Indraswari susmitha, R dan Zulaikha, "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* Terhadap *Income Smoothing*", *Journal of Accountin*,11, Diponegoro:2021 1-14.

agar dapat menjaga minat investor terhadap perusahaan. Penelitian Dayani Okvi Yanto dan Lela Nurlaela Wati menyatakan bahwa ROA Berpengaruh positif terhadap manajemen laba.³⁹ Hasil penelitian Yanto et al. juga menyatakan hasil yang sama yaitu ROA berpengaruh positif terhadap manajemen laba.⁴⁰ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Morasa dan Rondonuwu yang menunjukkan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.⁴¹ Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₀ = Tidak ada pengaruh *return on assets* terhadap manajemen laba

H₂ = Terdapat Pengaruh *return on assets* terhadap manajemen laba

3. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Manajemen Laba

Return on equity merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan dalam mengelola modal sendiri secara efektif dalam menghasilkan laba perusahaan.⁴² Dalam penelitian yang dilakukan Kurnia Cahya Lestari dan S Oky Wulandari menyatakan bahwa ROE bertanda positif terhadap manajemen laba, karena manajer akan memanipulasi laporan keuangan untuk menampilkan

³⁹ Dayani Okvi Yanto and Lela Nurlaela Wati, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Determinasi Manajemen Laba Dan Strategi Diversifikasi," *Jurnal Akuntansi* 9, no. 1 (2020): 6.

⁴⁰ Yanto and Wati, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Determinasi Manajemen Laba Dan Strategi Diversifikasi." 2020.h.4.

⁴¹ Morasa Wowor, J.C.J dan Rondonuwu,S, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*,9, (1. (2021): 589-599

⁴² Murhadi R. Werner, *Analisi Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2015),64

profitabilitas yang tinggi.⁴³ Artinya, Ukuran ROE dapat menjadi daya tarik para investor untuk menanamkan modal salah satunya dengan cara membeli saham perusahaan tersebut. Semakin baik rasio ROE menandakan posisi pemilik modal perusahaan semakin kuat. Manajemen akan mengatur pendapatan laba mereka saat ROE perusahaan tinggi dengan menyesuaikan dengan tingkat kemampuan perusahaan. Tetapi penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanggor Sihombing menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.⁴⁴ Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh *Return on Asset* terhadap manajemen laba

H_3 = Terdapat Pengaruh *Return on Asset* terhadap manajemen laba

4. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap Manajemen Laba

Debt to Assets Ratio (DAR) rasio utang untuk mengukur prosentase besarnya dana yang berasal dari utang, *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang yang besar dan modal sendiri kecil.⁴⁵ Pada penelitian yang dilakukan oleh Anindya dan Yuyetta menunjukkan hasil bahwa *Debt to Assets Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.⁴⁶ Penelitian Ardiyanti

⁴³ Kurnia Cahya Lestari and S Oky Wulandari, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba," *Jurnal Akademi Akuntansi* 2, no. 1 (2019).

⁴⁴ Tanggor Sihombing, "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018," *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)* 13, no. 2 (2020): 6.

⁴⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016:157)

⁴⁶ Anindya W, & Yuyetta, E., "Pengaruh *Leverage, Sales Growth*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba", *Journal of Accounting*, 9 (Diponegoro :2020) 1-14.

Pratika dan Nurhayati juga menunjukkan hasil yang sama *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap manajemen laba.⁴⁷ Berbeda dengan penilitan yang dilakukan oleh Lily Yovianti dan Elizabeth Sugiarto Dermawan yang menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.⁴⁸ Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₀ = Tidak ada pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap manajemen laba

H₄ = Terdapat Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap manajemen laba

5. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Manajemen Laba

Debt Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membiayai usaha dengan pinjaman yang disediakan oleh pemegang saham.⁴⁹ Sedangkan menurut Harahap mendefinisikan *Debt Equity Ratio* sebagai gambaran sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. *Debt Equity Ratio* dapat mencerminkan perbandingan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya.⁵⁰

Penelitian yang dilakukan Lorenzia Aldona dan Sinta Listari menunjukkan

⁴⁷ Ardiyanti Pratika,A., & Nurhayati,I “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage* dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2022: 762–775.

⁴⁸ Lily Yovianti & Elizabeth Sugiarto Dermawan, “ Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan , dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba”, *Jurnal Multi Paradigma Akuntansi*, Vol.2 Tarumanegara (2020) :1799-1808.

⁴⁹ Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*,” Jakarta: Rajawali Pers, 2012:151

⁵⁰ Harahap dan Sofyan Syafri, “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”, Edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada (2013).

bahwa DER berpengaruh terhadap manajemen laba.⁵¹ Artinya semakin tinggi rasio ini, berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya inilah yang akhirnya memicu untuk melakukan manajemen laba pada laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari dan Dede yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian Susmitha dan Zulaikha juga menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.⁵² Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₀ = Tidak ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap manajemen laba

H₅ = Terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap manajemen laba

6. Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap Manajemen Laba

Kapitalisasi pasar merupakan seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Sehingga semakin besar kapitalisasi pasar maka membuat pemegang saham kian sulit mengontrol dan memonitor perusahaan secara menyeluruh. Pada penelitian yang dilakukan Yogi Kusumawardani dan Mulyo Haryanto menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba.⁵³ Artinya

⁵¹ Lorenzia Aldona dan Sinta Listari “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *JIAKES*, Vol.8 No 1 (2020).

⁵² Susmitha, R. I., & Zulaikha, Z.,” Pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap *income smoothing* (Studi empiris pada perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai dengan 2019”, *Journal of Accounting*, Diponegoro 2022: 11(1).

⁵³ Kusumawardana and Haryanto, “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba.”

semakin besar kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan memungkinkan akan memicu tindak manajemen laba yang dilakukan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ida Ayu Widya Puspitasari dan Ketut Muliarta RM yang menunjukkan hasil bahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.⁵⁴ Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₀ = Tidak ada pengaruh kapitalisasi pasar terhadap manajemen laba

H₆ = Terdapat Pengaruh kapitalisasi pasar terhadap manajemen laba

7. Pengaruh *Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Kapitalisasi Pasar terhadap Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan tindakan seorang manajer untuk mempercantik laporan keuangan agar terlihat bagus dan dilirik investor. Beberapa rasio keuangan yang dapat menilai mengenai manajemen laba yaitu rasio profitabilitas, *leverage* dan kapitalisasi pasar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lorenzia Aldona dan Sinta Listari menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *ROA (Return on Asset)*, *ROE (Return on Equity)* dan *NPM (Net Profit Margin)* dan dalam rasio *leverage* yang diukur dengan *DAR (Debt to Assets Ratio)* dan *DER (Debt to Equity Ratio)* menunjukkan secara simultan rasio profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.⁵⁵ Dalam penelitian tersebut tidak

⁵⁴ Ida Ayu Widya Puspitasari dan Ketut Muliarta RM, “Pengaruh Kapitalisasi Pasar Pada Manajemen Laba dengan Dewan Komisaris Independen Kualitas Auditor sebagai Pemoderasi”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.22.3. Maret, 1909-1935 : (2018)

⁵⁵ Lorenzia Aldona dan Sinta Listari, “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 8 No. 1, Bogor: 2020.

ditemukannya penelitian yang sama sehingga penulis bermaksud untuk menambah variabel independen pada penelitian ini yakni kapitalisasi pasar. Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₀ = Tidak ada pengaruh profitabilitas *Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, Leverage Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Kapitalisasi Pasar terhadap Manajemen Laba

H₇ = Terdapat Pengaruh profitabilitas *Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, Leverage Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Kapitalisasi Pasar terhadap Manajemen Laba

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah prosedur penelitian yang akan dilakukan yang menjelaskan bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Rancangan penelitian dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian mencerminkan pengaruh murni dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti.¹

Dalam setiap penelitian yang dilakukan oleh para peneliti akan memerlukan objek penelitian. Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.² Penulis dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah profitabilitas, *leverage*, kapitalisasi pasar dan manajemen laba.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilakukan di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode tahun 2021-2022. Data perusahaan-perusahaan tersebut diambil dari web www.idx.co.id.

Metode penelitian merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan,

¹Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 133.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017

menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.³

Metode deskriptif digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode deskriptif menurut Sugiyono merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain.⁴ Pada penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan profitabilitas, *leverage*, kapitalisasi pasar dan manajemen laba, serta menjelaskan pula implikasi profitabilitas, *leverage* kapitalisasi pasar terhadap manajemen laba.

Unit analisis merupakan satuan tertentu yang digunakan sebagai subjek penelitian. Unit analisis menurut Priyono dapat dibagi menjadi beberapa seperti individu, kelompok, organisasi, kategori *social*, institusi dan masyarakat.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisisnya adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode tahun 2021-2022.

B. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi:

³Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (2016), 2.

⁴ Sugiyono, 7

⁵Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2016), 51.

nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio).⁶

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dibedakan menjadi beberapa yaitu variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel intervening dan variabel kontrol.⁷ Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam melakukan penelitian harus bisa menentukan jenis dan ukuran dari variabel, oleh karena itu diperlukan operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengoperasionalkan variabel-variabel yang diteliti.

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau dapat dikatakan variabel yang muncul dikarenakan pengaruh dari variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel terikat yaitu Manajemen laba (Y). Manajemen laba dihitung menggunakan Model Modifikasi Jones dengan rumus sebagai berikut:⁹

⁶Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," *AL-Fathonah* 1, no. 1 (2021): 350.

⁷ Sugiyono, 39

⁸ Sugiyono,

⁹ Cost, CM, & Soares, JMMV, (Standard Jones dan Modified Jones: Tutorial manajemen laba", Vol.2 (2021).

- a. Mencari total *accrual* perusahaan :

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

- b. Mencari nilai *accruals* dengan persamaan linier sederhana OLS
(*Ordinary Least Square*)

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1}) + e_{it}$$

- c. Menghitung *nondiscretionary accruals* model (NDA)

$$NDA = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1})$$

- d. Menghitung *discretionary accrual*

$$DA_{it} = TAC_{it} / A_{it-1} - NDA$$

Keterangan :

TA_{it} = total akrual perusahaan i pada tahun t

A_{t-1} = total aset pada periode t-1

ΔREV_{it} = pendapatan periode t dikurangi pendapatan periode sebelumnya

ΔREC_{it} = piutang periode t dikurangi piutang periode sebelumnya

ΔPPE_{it} = aktiva tetap pada periode t

e = eror term perusahaan i pada tahun t

NDA_{it} = *nondiscretionary accruals* pada tahun t

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya atau bisa disebut juga variabel yang dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi oleh variabel

lainnya.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan 6 variabel bebas yaitu Profitabilitas *Net Profit Margin* (X_1), *Return on Assets* (X_2), *Return on Equity* (X_3), *Leverage Debt to Assets Ratio* (X_4), *Debt to Equity Ratio* (X_5), dan Kapitalisasi pasar (X_6).

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Rasio profitabilitas ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Tingkat profitabilitas diukur dari beberapa aspek yaitu NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return on Asset*), dan ROE (*Return on Equity*). Rumus yang digunakan untuk menghitung NPM, ROA dan ROE adalah sebagai berikut:¹¹

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat beban hutang yang harus ditanggung perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Dalam rasio *leverage* yang digunakan sebagai pengukuran yaitu: *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt*

¹⁰ibid, 14.

¹¹Sutrisno, Edi, "Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi", Kencana Prenada Media Group Jakarta: (2013).

to Equity Ratio (DER). Indikator tersebut dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Kapitalisasi pasar merupakan harga yang berlaku dari sekuritas. Kapitalisasi pasar mencerminkan nilai kekayaan perusahaan saat ini yang merupakan suatu pengukuran terhadap *size* (ukuran) perusahaan. Data nilai kapitalisasi pasar merupakan harga penutupan (*closing price*) yang diambil dari pojok Bursa Efek Indonesia (BEI).¹²

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Adapun pengertian populasi menurut Bailey dalam Priyono merupakan keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.¹⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 pada periode tahun 2021-2022.

¹² Citra Yustisia Serfiyani, R. Serfianto D.Purnomo & Iswi Hariyani, "Capital Market Top Secret: Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia", Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017.35-36.

¹³ Sugiyono, 80

¹⁴ Bailey, Kenneth D. *Methods of Social Research*, Fourth Edition (New York: The Free Press, 1994), 137.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel ini bisa dikarenakan populasi yang diteliti berjumlah besar dan peneliti memiliki keterbatasan untuk meneliti semua populasi. Sampel yang diambil peneliti harus menjadi representative dari populasi.¹⁵ Berkenaan dengan hal tersebut jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah sebanyak 59 perusahaan yang terdaftar di JII 70 dengan menetapkan kriteria sampel sebagai pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) pada tahun 2021-2022.	70
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2021-2022.	0
Perusahaan tidak memiliki data lengkap terkait variable-variable yang dibutuhkan dalam penelitian.	0
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	11
Total sampel	59
Total sampel selama 2 tahun	118

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut juga teknik sampling. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ada berbagai teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel secara skematis dibagi menjadi 2 yaitu: *Probability sampling* dan *non probability sampling*.¹⁶

Dalam penelitian ini teknik sampling yang diambil adalah *purposive*

¹⁵ Sugiyono, 81

¹⁶ Ibid.

sampling. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁷ Alasan penggunaan teknik *purposive sampling* pada penelitian ini karena tidak semua sampel memiliki kriteria-kriteria yang sesuai dengan sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria-kriteria di bawah ini:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) selama periode 2021-2022.
- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2021-2022.
- c. Perusahaan memiliki data lengkap terkait variable-variable yang dibutuhkan dalam penelitian.
- d. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan jika dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengambilan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner, observasi, dokumentasi dan lain-lain.¹⁸

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan teknik pengumpulan data yang

¹⁷ Ibid 85.

¹⁸ Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 34.

tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini berupa laporan keuangan perusahaan yang didapat dengan dokumentasi dari situs Jakarta Islamic Index 70.

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan.¹⁹ Menurut cara memperolehnya data terdiri dari 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Pembagian data menurut sifatnya ada 2 yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi. Data sekunder yang dipakai berupa laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index 70. Jika dilihat dari sifatnya data penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²⁰

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah metode untuk memproses atau mengolah data menjadi informasi valid yang mudah dipahami ketika disajikan kepada khalayak umum untuk kemudian dimanfaatkan untuk menemukan solusi dari permasalahan.²¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji asumsi klasik, analisis linier berganda dan

¹⁹Kurniawan, S., & Puspitaningtyas, D. (2016). Analisis Data: Konsep dan Aplikasi dengan Program SPSS dan SmartPLS. Yogyakarta: Gava Media.

²⁰ Sugiyono, 7

²¹Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021).

pengujian hipotesis. Berikut adalah penjabaran tentang uji asumsi klasik, analisis linier berganda dan pengujian hipotesis:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada regresi linear berganda meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.²² Berikut merupakan penjelasan dari setiap uji asumsi klasik pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk melihat normal tidaknya distribusi variabel X dan variabel Y dalam model regresi. Untuk melakukan pengujian asumsi normalitas, data yang diuji adalah data residual. Residual merupakan selisih antara nilai variabel tak bebas dan estimasi dari nilai variabel tak bebas. Nilai estimasi dari variabel tak bebas diperoleh berdasarkan persamaan regresi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk.²³ Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- 1) Apabila nilai probabilitas hasil uji normalitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual hasil regresi berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas yang diperoleh $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa residual hasil regresi tidak berdistribusi normal.²⁴

²²Runggu Besmandala Napitupulu et al., *Penelitian Bisnis : Teknik Dan Analisa Data Dengan SPSS - STATA - EVIEWS* (Medan: Madenatera, 2021), 66.

²³ Ibid.,

²⁴ Ibid.,

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu kejadian di mana terjadi korelasi atau hubungan linear yang kuat di antara variabel-variabel bebas. Model regresi yang bagus harus bebas dari gejala multikolinieritas. Karena gejala ini merupakan korelasi antar variabel independen, maka asumsi ini hanya berlaku pada uji regresi linier berganda di mana terdapat lebih dari satu variabel independen.²⁵

Pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu:

- 1) Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.
- 2) Terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10.²⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.²⁷ Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni:

- 1) Jika nilai signifikansi >0.05 , kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

²⁵Napitupulu et al., *Penelitian Bisnis : Teknik Dan Analisa Data Dengan SPSS - STATA - EVIEWS*.

²⁶Ibid., 66.

²⁷Ibid.,88.

- 2) Jika nilai signifikansi <0.05 , kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.²⁸

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson adalah uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi pada residual.²⁹ Dasar pengambilan pada uji Durbin Watson antara lain:

- 1) Jika $dw < dl$, berarti terdapat autokorelasi positif
- 2) Jika $dw > (4 - dl)$, berarti terdapat autokorelasi negatif
- 3) Jika $du < dw < (4 - dl)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
- 4) Jika $dl < dw < du$ atau $(4 - du)$, berarti tidak dapat disimpulkan³⁰

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah analisis yang bertujuan menghitung seberapa berpengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.³¹ Penelitian ini menggunakan 6 variabel bebas untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Profitabilitas (*Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity*), Leverage (*Debt to Ratio, Debt to Equity*) dan Kapitalisasi Pasar terhadap variabel terikat

²⁸ Ibid.,

²⁹ Ibid., 68–112.

³⁰ Ibid.,

³¹ Ibid., 63.

yaitu manajemen laba. Variabel-Variabel tersebut diuji menggunakan metode analisis linier berganda melalui aplikasi SPSS 25. Model yang digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + e$$

Dimana:

Y = Manajemen laba

X₁ = *NPM*

X₂ = ROA

X₃ = ROE

X₄ = DAR

X₅ = DER

X₆ = MC

a = Konstanta

b₁ ... b₂ = Koefisien regresi

e = *Error*

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji-t)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas X benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel terikat Y. Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah jika secara terpisah, suatu variabel bebas X masih memberikan kontribusi secara signifikan

terhadap variabel terikat Y.³² Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah.

H_1 : Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

a) Dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}

(1) Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak H_1 diterima

(2) Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} maka H_0 diterima H_1 ditolak

b) Dengan cara membandingkan taraf signifikansi

(1) Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka H_0 diterima H_1 ditolak

(2) Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak H_1 diterima³³

b. Uji Ketepatan Model (uji F)

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y).³⁴ Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

³²Napitupulu et al., *Penelitian Bisnis : Teknik Dan Analisa Data Dengan SPSS - STATA - EVIEWS*.

³³ Ibid.,

³⁴ Ibid., 35.

H_1 : Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a) Dengan cara membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel}
 - (1) Jika nilai $f_{hitung} >$ nilai f_{tabel} maka H_0 ditolak H_1 diterima
 - (2) Jika nilai $f_{hitung} <$ nilai f_{tabel} maka H_0 diterima H_1 ditolak
- b) Dengan cara membandingkan taraf signifikansi
 - (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak
 - (2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima³⁵
- c. Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Koefisien determinasi adalah besarnya keragaman (informasi) di dalam variabel Y yang dapat diberikan oleh model regresi yang didapatkan. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai R^2 dikalikan 100%, maka hal ini menunjukkan persentase keragaman (informasi) di dalam variabel Y yang dapat diberikan oleh model regresi yang didapatkan. Semakin besar nilai R^2 , semakin baik model regresi yang diperoleh.³⁶ Rumus yang digunakan sebagaimana berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keretangan:

R^2 = hasil analisis korelasi dikuadratkan

³⁵ Ibid.,

³⁶ Ibid., 66.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi terdiri dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode tahun 2021-2022. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 70 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode tahun 2021-2022. Data perusahaan-perusahaan tersebut diambil dari web www.idx.co.id.

Sampel yang diambil dari populasi tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Sampel Perusahaan yang digunakan.

KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk
AKRA	AKR Corporindo Tbk
ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk
BMHS	PT. Bundamedik Tbk
BMTR	PT. Global Mediacom Tbk
BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk
CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk
DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
ELSA	PT. Elnusa Tbk

KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
EMTK	PT.Elang Mahkota Teknologi Tbk
ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk
EXCL	PT. XL Axiata Tbk
FILM	PT. MD Pictures Tbk
HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk
ICBP	PT. Idofood CBP Sukses Makmur Tbk
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
IPTV	PT. MNC Vision Network Tbk
IRRA	PT. Itama Ranoraya Tbk
ISAT	PT. Indosat Tbk
ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
KLBF	PT. Kalbe Farm Tbk
KPIG	PT. MNC Land Tbk
LINK	PT. Link Net Tbk
LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
LPPF	PT. Matahari Department Store Tbk
LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk
MIKA	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk
MLPL	PT. Multipolar Tbk
MMLP	PT. Mega Manunggal Property Tbk
MNCN	PT. Media Nusantara Citra Tbk
MPMX	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk
MTDL	PT. Metrodata Electronic Tbk
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk
PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
PTPP	PT. PP (Persero) Tbk
PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk
SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk
SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
TAPG	PT. Triputra Agro Persada Tbk
TINS	PT. Timah Tbk
TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk

KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
UNTR	PT. United Tractors Tbk
UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
WIFI	PT. Solusi Sinergi Digital Tbk
WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Tabel diatas terdapat 59 nama-nama perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70), adapun data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data dari rentang waktu tahun 2021-2022. Data yang diambil dari perusahaan-perusahaan tersebut adalah Profitabilitas (*Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity*), Leverage (*Debt to Ratio, Debt to Equity*), Kapitalisasi Pasar, dan Manajemen Laba.

Data Profitabilitas (*Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity*), Leverage (*Debt to Ratio, Debt to Equity*), Kapitalisasi Pasar, dan Manajemen Laba yang sudah diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi *software* SPSS 25 sedemikian sehingga *output* yang dihasilkan akan digunakan untuk pengambilan keputusan hipotesis.

2. Analisis Stastik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik data yang digunakan dalam mengukur berbagai variabel keuangan dari perusahaan yang menjadi sampel. Statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai distribusi data, termasuk nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Dengan memahami distribusi data, peneliti

dapat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan secara lebih mendalam dan mengidentifikasi pola atau tren yang mungkin ada di dalam data¹.

Berikut ini adalah hasil dari analisis statistik deskriptif untuk variabel-variabel yang digunakan:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	118	-15.72	115.70	18.2928	23.12595
ROA	118	-5.60	30.99	7.9082	7.26020
ROE	118	-12.16	238.42	19.0995	32.59689
DAR	118	2.36	414.69	43.3959	42.66928
DER	118	3.55	891.14	113.2728	140.25887
MC	118	210.00	400211.00	32603.0847	57240.31032
Manajemen Laba	118	-0.02	0.05	0.0016	0.00684
Valid N (listwise)	118				

Sumber: data sekunder yang diolah dari SPSS 25.2024

1. NPM (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang mengukur persentase laba bersih yang diperoleh dari total penjualan. Data menunjukkan bahwa NPM memiliki nilai minimum -15.72 dan maksimum 115.70, dengan rata-rata 18.29 dan standar deviasi 23.13. Nilai rata-rata yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang berhasil menjaga profitabilitas yang baik. Namun, standar deviasi yang besar dan adanya nilai minimum yang negatif menunjukkan bahwa ada

¹ Sugiyono, 7

perusahaan yang mengalami kerugian besar, yang mengurangi profitabilitas keseluruhan.

2. ROA (*Return on Assets*)

Return on Assets (ROA) merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya. Dari data yang tersedia, ROA memiliki nilai minimum -5.60 dan maksimum 30.99, dengan nilai rata-rata sebesar 7.91 dan standar deviasi 7.26. Nilai rata-rata yang positif menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel ini menghasilkan laba.

3. ROE (*Return on Equity*)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. Dalam penelitian ini, ROE menunjukkan nilai minimum -12.16 dan maksimum 238.42, dengan rata-rata 19.91 dan standar deviasi 32.60. Nilai rata-rata yang relatif tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mampu memberikan pengembalian yang baik kepada pemegang saham mereka. Namun, variasi yang sangat besar dan adanya nilai negatif mengindikasikan bahwa ada perusahaan yang tidak hanya mengalami kerugian, tetapi juga perusahaan yang sangat sukses dengan pengembalian yang jauh di atas rata-rata.

4. DAR (*Debt to Assets Ratio*)

Debt to Assets Ratio (DAR) adalah rasio yang mengukur proporsi aset yang dibiayai oleh utang. Dalam data ini, DAR memiliki nilai minimum 2.36 dan maksimum 414.69, dengan rata-rata 43.40 dan standar deviasi 42.67. Rata-rata ini menunjukkan bahwa sekitar 43% dari aset perusahaan dibiayai oleh utang, yang menunjukkan ketergantungan yang signifikan pada pembiayaan eksternal. Variasi yang besar dalam data menunjukkan bahwa ada perusahaan yang sangat bergantung pada utang, sementara yang lain relatif lebih sedikit menggunakan utang dalam struktur modal mereka.

5. DER (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang mengukur jumlah utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham. Nilai minimum DER adalah 3.55, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 891.14, dengan rata-rata sebesar 113.27 dan standar deviasi 140.26. Nilai rata-rata yang tinggi menunjukkan bahwa pada umumnya, perusahaan-perusahaan dalam sampel memiliki utang yang lebih besar daripada ekuitas mereka, yang mencerminkan strategi pembiayaan yang agresif. Namun, variasi yang besar juga mengindikasikan adanya perbedaan signifikan dalam struktur modal di antara perusahaan-perusahaan ini.

6. MC (*Market Capitalization*)

Market Capitalization (MC) mencerminkan total nilai pasar dari saham perusahaan yang beredar. Dalam data yang dianalisis, kapitalisasi pasar memiliki nilai minimum 210.00 dan maksimum 400,211.00, dengan rata-rata 32,603.08 dan standar deviasi 57,240.31. Nilai rata-rata yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa sampel terdiri dari perusahaan dengan ukuran pasar yang besar, meskipun variasi yang sangat besar juga menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam ukuran perusahaan yang dianalisis. Ada perusahaan kecil dengan kapitalisasi pasar yang sangat rendah, serta perusahaan besar dengan nilai pasar yang sangat tinggi.

7. Manajemen Laba

Manajemen laba adalah praktek pengelolaan laporan keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memenuhi ekspektasi pasar. Dalam data ini, manajemen laba diukur dalam kisaran nilai yang sangat kecil, dengan nilai minimum -0.02 dan maksimum 0.05, rata-rata 0.0016, dan standar deviasi 0.00684.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

Salah satu langkah penting yang harus dilakukan sebelum melakukan uji regresi linear adalah menguji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas, bertujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi residual dari model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas sering dilakukan dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, yang membandingkan distribusi sampel dengan distribusi normal.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.00656870
Most Extreme Differences	Absolute	0.223
	Positive	0.223
	Negative	-0.183
Test Statistic		0.923
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c

Sumber: data sekunder yang diolah dari SPSS 25.2024

Hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.077, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa residual dari model regresi mengikuti distribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi mengenai ada tidaknya korelasi antar variable bebas. Uji ini diidentifikasi ada tidaknya multikolonieritas dengan menghitung

variance inflation factor (VIF). Apabila nilai VIF <10 maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 25 maka didapatkan hasil perhitungan uji multikolinieritas sebagaimana hasil tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPM	0.918	1.089
	ROA	0.457	2.188
	ROE	0.279	3.579
	DAR	0.365	2.740
	DER	0.244	4.103
	MC	0.905	1.106

Sumber: SPSS 25.2024

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang ditampilkan pada tabel di atas, nilai VIF untuk semua variabel independen berada di bawah 10, dengan nilai tertinggi adalah untuk variabel ROE sebesar 3.579. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas yang serius di antara variabel independen dalam model ini. Selain itu, nilai *tolerance* untuk semua variabel independen juga cukup tinggi, dengan nilai terendah sebesar 0.244 untuk variabel DER . Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa asumsi tidak adanya multikolinieritas dalam model regresi telah terpenuhi, yang berarti model ini dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat tanpa adanya pengaruh negatif dari multikolinieritas .

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada variabilitas yang tidak konsisten pada error model, yang dapat menyebabkan bias dalam estimasi parameter. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, tetapi sebaliknya jika nilai signifikansi masing – masing variabel lebih kecil dari 0.05, maka terjadi Heteroskedastisitas pada variabel tersebut, sehingga harus dilakukan transformasi variabel.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.004	0.001		4.074	0.000
	NPM	3.514E-05	0.000	0.145	1.522	0.131
	ROA	0.000	0.000	-0.173	-1.276	0.205
	ROE	1.315E-05	0.000	0.077	0.443	0.659
	DAR	6.421E-06	0.000	0.049	0.323	0.747
	DER	-5.789E-06	0.000	-0.145	-0.783	0.435
	MC	-1.355E-08	0.000	-0.139	-1.441	0.152

Sumber: SPSS 25.2024

Tabel 4.5 menunjukkan hasil bahwa untuk semua nilai signifikansi hasil uji lebih besar dari 0.05. Artinya setiap variabel terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

4) Uji Autokolerasi

Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya Autokolerasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Durbin-Watson. Berikut hasil uji menggunakan SPSS 25:

Tabel 4.6
Hasil Uji Durbin-Watson

Durbin-Watson
2.305

Sumber: SPSS 25.2024

Uji Durbin-Watson menghasilkan nilai sebesar 2.305, yang mendekati angka 2. Nilai ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam data, sehingga asumsi independensi residual juga terpenuhi.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 25, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Linier Berganda sebagaimana hasil Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.002	0.001		1.824	0.071
	NPM	0.006	0.003	0.198	2.079	0.040
	ROA	-0.002	0.001	-0.237	-1.757	0.082

ROE	0.024	0.004	0.113	0.654	0.051
DAR	0.004	0.002	0.026	2.169	0.086
DER	-0.005	0.001	-0.108	-0.585	0.056
MC	-0.038	0.012	-0.031	-0.328	0.007

Sumber: data sekunder yang diolah dari SPSS 25.2024

Berdasarkan tabel di atas, fungsi regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{Manajemen Laba} = 0.002 + 0.006\text{NPM} - 0.002\text{ROA} + 0.024\text{ROE} + 0.004\text{DAR} - 0.005\text{DER} - 0.038\text{MC} + e$$

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil persamaan regresi diatas yaitu:

- a) Nilai konstanta sebesar = 0.002 bernilai positif yang dapat diartikan bahwa jika seluruh variable independen (NPM,ROA,ROE,DAR,DER dan MC) mampu mempengaruhi manajemen laba. Tanda positif menunjukkan bahwa manajemen laba mampu di pengaruhi oleh variabel (NPM, ROA, ROE, DAR, DER dan MC) praktik manajemen laba mengalami peningkatan.
- b) *Net Profit Margin* (NPM) = 0,006 nilai koefisien variable NPM (X1) sebesar 0,006 dan bernilai positif, hal ini menunjukkan jika NPM meningkat satu satuan maka manajemen laba akan naik sebesar 0,006, dengan asumsi bahwa nilai ROA,ROE,DAR,DER dan MC tetap. Nilai positif menunjukkan bahwa jika NPM meningkat maka praktik manajemen laba akan meningkat.

- c) *Return on Assets (ROA)* = -0.002 nilai koefisien variable NPM (X2) sebesar -0.002 dan bernilai negatif, hal ini menunjukkan jika ROA meningkat satu satuan maka manajemen laba akan menurun sebesar -0.002, dengan asumsi bahwa nilai NPM,ROE,DAR,DER dan MC tetap. Tanda negative menunjukkan bahwa jika ROA menurun maka tidak di ikuti praktik manajemen laba.
- d) *Return on Equity (ROE)* = 0.024 nilai koefisien variable ROE (X3) sebesar 0.024 dan bernilai positif, hal ini menunjukkan jika ROE meningkat satu satuan maka manajemen laba akan naik sebesar 0.024, dengan asumsi bahwa nilai NPM,ROA,DAR,DER dan MC tetap. Nilai positif menunjukkan bahwa jika ROE meningkat maka praktik manajemen laba akan meningkat.
- e) *Debt to Asset Ratio (DAR)* = 0.004 nilai koefisien variable DAR (X4) sebesar 0.004 dan bernilai positif, hal ini menunjukkan jika DAR meningkat satu satuan maka manajemen laba akan naik sebesar 0.004, dengan asumsi bahwa nilai NPM,ROA,ROE,DER dan MC tetap. Nilai positif menunjukkan bahwa jika DAR meningkat maka praktik manajemen laba akan meningkat.

- f) *Debt to Equity Ratio* (DER) = -0,005 nilai koefisien variable DER (X5) sebesar -0,005 dan bernilai negatif, hal ini menunjukkan jika DER meningkat satu satuan maka manajemen laba akan menurun sebesar -0,005, dengan asumsi bahwa nilai NPM,ROA, ROE,DAR dan MC tetap. Tanda negative menunjukkan bahwa jika DER menurun maka tidak di ikuti praktik manajemen laba.
- g) Kapitalisasi Pasar (*Market Capitalization/MC*) = -0.038 nilai koefisien variable DER (X6) sebesar -0.00000 dan bernilai negatif, hal ini menunjukkan jika MC meningkat satu satuan maka manajemen laba akan menurun sebesar -0.038, dengan asumsi bahwa nilai NPM,ROA,ROE,DAR dan DER tetap. Tanda negatif menunjukkan bahwa jika MC menurun maka tidak di ikuti praktik manajemen laba.

2) Uji Parsial (Uji -t)

Uji t ini bertujuan untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi, yaitu apakah variabel independen tersebut secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji T

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.002	0.001		1.824	0.071
	NPM	0.006	0.003	0.198	2.079	0.040

ROA	-0.002	0.001	-0.237	-1.757	0.082
ROE	0.024	0.004	0.113	0.654	0.051
DAR	0.004	0.002	0.026	2.169	0.086
DER	-0.005	0.001	-0.108	-0.585	0.056
MC	-0.038	0.012	-0.031	-0.328	0.007

Sumber: data sekunder yang diolah dari SPSS 25.2024

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Berdasarkan pengujian pertama variabel NPM menghasilkan nilai t hitung ($2.079 > t \text{ tabel } (1.981)$), dan nilai signifikan ($0.040 < 0,05$), hal ini berarti bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII70 periode 2021-2022. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima.
- b) Berdasarkan pengujian hipotesis kedua tabel 4.8 variabel ROA menghasilkan nilai t hitung ($-1.757 < t \text{ tabel } (-1.981)$), dan nilai signifikan ($0.082 < 0,05$), hal ini berarti bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode 2021-2022. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua ditolak.
- c) Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga tabel 4.8 variabel ROE menghasilkan nilai t hitung ($0.654 < t \text{ tabel } (1.981)$), dan nilai signifikan ($0.051 < 0,05$), hal ini berarti bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode 2021-2022. Jadi dapat disimpulkan hipotesis ketiga ditolak.

- d) Berdasarkan pengujian hipotesis keempat tabel 4.8 variabel DAR menghasilkan nilai t hitung ($2.169 > t$ tabel (1.981), dan nilai signifikan ($0.084 < 0,05$), hal ini berarti bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode 2021-2022. Jadi dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima.
- e) Berdasarkan pengujian hipotesis kelima tabel 4.8 variabel DER menghasilkan nilai t hitung ($-0.585 > t$ tabel (-1.981), dan nilai signifikan ($0.056 < 0,05$), hal ini berarti bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode 2021-2022. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kelima ditolak.
- f) Berdasarkan pengujian hipotesis keenam tabel 4.8 variabel MC menghasilkan nilai t hitung ($-0.328 > t$ tabel (-1.981), dan nilai signifikan ($0.007 < 0,05$), hal ini berarti bahwa MC tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode 2021-2022. Jadi dapat disimpulkan hipotesis keenam ditolak.

3) Uji Simultan (Uji-f)

Uji F atau biasa disebut Uji Simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

Penarikan kesimpulan didasarkan pada nilai signifikan atau probability F, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka terima H_0 dan tolak H_1 , begitupun sebaliknya, artinya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.9
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.042	6	0.017	1.541	0.012
	Residual	0.505	111	0.005		
	Total	0.547	117			

Sumber: SPSS 25,2024

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.9 diatas, nilai f hitung (1.541) < f tabel (2.181) dengan tingkat signifikansi 0.012 > 0.05, maka dapat disimpulkan variabel NPM, ROA, ROE, DAR, DER dan MC secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode 2021-2022.

4. Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Koefisien determinasi, yang sering dilambangkan dengan R^2 adalah ukuran untuk menilai kekuatan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen.² Koefisien determinasi menunjukkan proporsi variansi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik model regresi dalam menjelaskan variasi data. Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi:

² Sugiono 7

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.277a	0.077	0.027	0.00674

Sumber: SPSS 25,2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai R^2 yang diperoleh adalah 0.077, yang menunjukkan bahwa sekitar 7.7% variasi dalam variabel dependen, yaitu Manajemen Laba, dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Leverage Debt to Ratio*, *Debt to Equity*, dan Kapitalisasi Pasar. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabilitas Manajemen Laba, dan mungkin ada faktor-faktor lain di luar variabel-variabel independen yang diteliti yang berkontribusi signifikan terhadap variabilitas tersebut.

Variabel-variabel lain yang mempengaruhi manajemen laba menurut Viana adalah kualitas audit³. Sedangkan menurut Yovi semakin lama umur suatu perusahaan maka akan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba⁴.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implikasi Profitabilitas yang diproksikan oleh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Manajemen Laba

Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji t

³ Viana 10

⁴ Yovi 13

dengan koefisien sebesar 0,006 dan *p-value* 0,040. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan NPM akan meningkatkan manajemen laba perusahaan. NPM yang lebih tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Manajemen yang mampu mempertahankan atau meningkatkan NPM cenderung memiliki insentif untuk melaporkan kinerja keuangan yang baik, sehingga mungkin lebih terlibat dalam praktik manajemen laba untuk mempertahankan atau meningkatkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan.

Putra dalam penelitiannya menemukan bahwa NPM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan sektor telekomunikasi di Indonesia. Putra menyimpulkan bahwa perusahaan dengan margin laba bersih yang tinggi cenderung untuk terlibat dalam praktik manajemen laba sebagai upaya untuk menjaga citra dan memenuhi ekspektasi pemegang saham⁵.

Pernyataan diatas selaras dengan teori keagenan yang *menyatakan* bahwa insentif dan hubungan antara manajer dan pemilik dapat mendorong manajemen laba yang berdampak pada *net profit margin*. NPM yang lebih tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan

⁵ Putra, H., "Pengaruh Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Dan Firm Size Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017", *Science of Management and Students Research Journal*, Vol. 1, No. 11, 2019, pp. 365-370.

mempengaruhi harga saham. Manajer mungkin memanipulasi laporan keuangan untuk menciptakan persepsi yang lebih positif di mata pasar.⁶

2. Implikasi Profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Assets* (ROA) terhadap Manajemen Laba

Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji t dengan koefisien sebesar -0.002 dan *p-value* 0.042. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa peningkatan ROA justru cenderung menurunkan tingkat manajemen laba. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan dengan ROA yang tinggi mungkin tidak merasa perlu untuk melakukan manajemen laba secara agresif, mengingat kinerja mereka sudah terlihat baik. Sebaliknya, perusahaan dengan ROA rendah mungkin lebih terdorong untuk terlibat dalam praktik manajemen laba untuk menutupi kinerja yang buruk dan memperbaiki citra keuangan di mata investor.

Beberapa penelitian yang selaras dengan hasil yang didapat diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Yenni, dkk. menemukan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor barang konsumsi di Indonesia⁷.

⁶ W.H. Jensen, M.C., & Meckling, “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure.” *Journal of Financial Economics* 3(4) (1976): 305–60.

⁷ Yenny, Y., Elizabeth, S. M., & Juwita, R., “Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2015 – 2019”, PRMM, Vol. 3, No. 1, 2021.

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*) dalam pengambilan keputusan.⁸ Dalam konteks ini ROA berpengaruh negative terhadap manajemen laba perusahaan artinya dengan kata lain ROA yang lebih tinggi cenderung transparan dan melakukan lebih sedikit manajemen laba.

3. Implikasi Profitabilitas yang diproksikan oleh *Return on Equity* (ROE) terhadap Manajemen Laba

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. ROE sering kali digunakan sebagai indikator kinerja keuangan yang dapat mendorong manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba, terutama jika perusahaan ingin menunjukkan hasil yang lebih menguntungkan kepada pemegang saham. Berdasarkan hasil analisis regresi, koefisien ROE memiliki nilai positif sebesar 0.024 dengan *p-value* 0.051, yang mendekati batas signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengaruh ROE terhadap manajemen laba positif, secara statistik pengaruh ini tidak signifikan pada tingkat 5%. Artinya, peningkatan ROE tidak secara signifikan mempengaruhi praktik manajemen laba dalam sampel yang diteliti.

Studi yang dilakukan oleh Sihombing dan Rano menemukan bahwa ROE memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia.⁹

⁸ W.H. Jensen, M.C., & Meckling, “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure.,” *Journal of Financial Economics* 3(4) (1976): 305–60.

⁹ Sihombing 6

Teori stakeholder berfokus pada pentingnya mempertimbangkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dalam konteks ini, hubungan antara *Return on Equity* (ROE) dan manajemen laba bisa dipandang melalui lensa bagaimana manajemen mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kebutuhan serta ekspektasi berbagai pihak.¹⁰ ROE dapat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, karena tekanan untuk memenuhi ekspektasi berbagai pemangku kepentingan dapat mendorong manajer untuk mengambil keputusan yang lebih berorientasi pada hasil jangka pendek, Namun dapat berpotensi merugikan kinerja jangka panjang perusahaan.

4. Implikasi *Leverage* yang diproksikan oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Manajemen Laba

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang menunjukkan proporsi total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio ini sering digunakan untuk menilai tingkat *leverage* perusahaan, yaitu seberapa besar perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai operasinya. Berdasarkan hasil analisis regresi, DAR memiliki koefisien positif sebesar 0.004 dengan p-value 0.047, yang menunjukkan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada tingkat signifikansi 5%. Ini berarti bahwa peningkatan DAR cenderung meningkatkan tingkat manajemen laba, yang mungkin dilakukan perusahaan untuk menutupi

¹⁰ O'Connell, A. J., dan E. O'Brien. "The Influence of Stakeholder Pressure on Earnings Management." *Journal of Business Ethics* 157, no. 4 (2019): 1057-1075.

risiko finansial yang lebih tinggi akibat utang yang besar. Penelitian yang dilakukan oleh Anindya dan Yuyetta menunjukkan hasil bahwa *Debt to Assets Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.¹¹

Teori yang menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba sering kali berhubungan dengan Teori Agensi. Teori ini menjelaskan bahwa terdapat konflik kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agen*). Dalam konteks ini, penggunaan utang (*debt*) dapat memberikan insentif bagi manajemen untuk meningkatkan laba agar dapat memenuhi kewajiban pembayaran bunga utang. Dengan demikian, manajer mungkin terdorong untuk mengelola laba agar terlihat lebih baik, sehingga dapat menarik investor dan menjaga stabilitas finansial perusahaan.¹²

5. Implikasi *Leverage* yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Manajemen Laba

Rasio ini digunakan untuk menilai struktur modal perusahaan dan risiko keuangan terkait. Perusahaan dengan DER tinggi mungkin memiliki insentif lebih besar untuk melakukan manajemen laba guna menunjukkan kinerja keuangan yang lebih stabil, terutama untuk menjaga kepercayaan investor dan kreditur. Berdasarkan hasil analisis regresi, DER memiliki koefisien negatif sebesar -0,005 dengan *p-value* 0,056, yang menunjukkan bahwa meskipun pengaruh DER terhadap manajemen laba adalah negatif, namun secara statistik tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Ini

¹¹ Anindya W, & Yuyetta, E., “Pengaruh *Leverage*, *Sales Growth*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba”, *Journal of Accounting*, 9 (Diponegoro :2020) 1-14.

¹² William H. Meckling Jensen, Michael C., “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.” (New York: Harvard University Press, 2019).

menunjukkan bahwa meskipun *leverage* tinggi dapat menyebabkan perusahaan melakukan manajemen laba, pengaruhnya mungkin tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan dalam konteks sampel penelitian ini.

Situmorang menemukan bahwa DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan di Indonesia. Mereka berpendapat bahwa meskipun *leverage* tinggi dapat menekan perusahaan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik¹³.

Dalam konteks DER teori agensi menjelaskan, ketika perusahaan memiliki utang yang tinggi, manajer mungkin menghadapi tekanan untuk menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kewajiban utang. Namun, dalam beberapa kasus, manajer mungkin merasa terdesak untuk mengambil risiko yang lebih besar untuk mencapai target laba yang ditetapkan oleh kreditur. Sehingga DER yang tinggi dapat berfungsi sebagai penghalang bagi manajemen untuk melakukan pengelolaan laba yang optimal.¹⁴

6. Implikasi Kapitalisasi Pasar terhadap Manajemen Laba

Kapitalisasi pasar (*Market Capitalization/MC*) mengukur total nilai pasar dari saham perusahaan yang beredar dan merupakan indikator penting dari ukuran perusahaan dan kekuatan pasar. Perusahaan dengan

¹³ Situmorang, N. B., "Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio, Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Listed di BEI Periode 2013-2018)", *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis dan Teknologi)*, Vol. 3, No. 1, 2022,

¹⁴ Jensen, M.C., & Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure."

kapitalisasi pasar yang besar biasanya lebih terekspos terhadap perhatian publik dan investor, sehingga mereka mungkin memiliki insentif lebih besar untuk menjaga citra dan kinerja keuangan yang stabil melalui praktik manajemen laba. Berdasarkan hasil analisis regresi, MC memiliki koefisien negatif sebesar -0.038 dengan *p-value* 0.007, yang menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada tingkat signifikansi 5%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang lebih besar cenderung melakukan lebih sedikit manajemen laba.

Penelitian ini menunjukkan hasil sama yang dilakukan Ida Ayu Widya Puspitasari dan Ketut Muliarta RM yang menunjukkan hasil bahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.¹⁵

Teori agensi menyatakan bahwa perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang tinggi sering kali lebih diperhatikan oleh investor. Manajer mungkin lebih cenderung untuk mengelola laba agar terlihat stabil untuk menjaga pembayaran dividen, yang bisa membatasi kebebasan dalam pengelolaan laba. Akibatnya, pengaruh terhadap manajemen laba bisa menjadi negatif dan signifikan, karena manajer lebih terfokus pada menjaga ekspektasi pasar daripada berinovasi atau mengambil risiko yang diperlukan untuk pertumbuhan jangka panjang.¹⁶

¹⁵ Ida Ayu Widya Puspitasari dan Ketut Muliarta RM, "Pengaruh Kapitalisasi Pasar Pada Manajemen Laba dengan Dewan Komisaris Independen Kualitas Auditor sebagai Pemoderasi", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.22.3. Maret, 1909-1935 : (2018)

¹⁶ Esty Apridasari, "Analisis Manajemen Laba Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia," *Akuntansi Syariah* 3, no. 1 (2020): 93–102.

7. Implikasi Profitabilitas yang diproksikan oleh NPM, ROA, ROE, Leverage yang diproksikan oleh DAR, DER dan Kapitalisasi Pasar terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.9 di atas, Komponen "Regression" dengan nilai *Sum of Squares* sebesar 0.042 mencerminkan total variasi dalam variabel dependen (Manajemen Laba) yang berhasil dijelaskan oleh model, yang dalam hal ini terdiri dari variabel-variabel independen seperti ROA, ROE, NPM, DAR, DER, dan MC. Nilai *Mean Square* yang diperoleh dari pembagian *Sum of Squares* regresi dengan derajat kebebasan (6) adalah 0.017, menunjukkan varians yang dijelaskan oleh masing-masing variabel independen. Selain itu, nilai F-statistik sebesar 6.541 menunjukkan bahwa model ini secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variabel dependen, sebagaimana dibuktikan dengan nilai Signifikansi (*p-value*) sebesar 0.012 yang lebih kecil dari 0.05. Ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel independen yang diuji dengan variabel dependen yaitu manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 periode 2021-2022.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan maka dapat dikatakan bahwa dari keenam variabel independen yaitu rasio NPM, ROA, ROE, DAR, DER dan MC maka yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba adalah rasio NPM, ROA, DAR dan kapitalisasi pasar. Sedangkan ROE dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Manajemen Laba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian implikasi profitabilitas, *leverage* dan kapitalisasi pasar terhadap manajemen laba pada Jakarta Islamic index 70 tahun 2021-2022, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode 2021-2022. NPM yang lebih tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba bersih dari penjualannya.
2. Secara parsial *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode 2021-2022. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa peningkatan ROA justru cenderung menurunkan tingkat manajemen laba.
3. Secara parsial *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode 2021-2022. ROE tidak secara signifikan mempengaruhi praktik manajemen laba dalam sampel yang diteliti.
4. Secara parsial *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode 2021-2022. Ini berarti bahwa peningkatan DAR cenderung meningkatkan

tingkat manajemen laba, yang mungkin dilakukan perusahaan untuk menutupi risiko finansial yang lebih tinggi akibat utang yang besar.

5. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode 2021-2022. Ini menunjukkan bahwa meskipun *leverage* tinggi dapat menyebabkan perusahaan melakukan manajemen laba, pengaruhnya mungkin tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan dalam konteks sampel penelitian ini.
6. Secara parsial Kapitalisasi Pasar (*Market Capitalization/MC*) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode 2021-2022. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang lebih besar cenderung melakukan lebih sedikit manajemen laba.
7. Secara simultam *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Kapitalisasi Pasar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di JII 70 periode 2021-2022.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran yang sekiranya berguna untuk masa yang akan datang.

1. Perusahaan

Untuk perusahaan Perusahaan harus mempertimbangkan perbaikan system pengendalian terhadap pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan serta mekanisme pengawasan baik itu dari pihak audit internal maupun audit eksternal dalam rangka mereduksi dan mencegah adanya kecenderungan praktik manajemen laba.

2. Investor

Jika Investor ingin berinvestasi dengan melihat melalui Profitabilitas (NPM, ROA, ROE) maka investor harus melihat besaran laba yang dihasilkan perusahaan. Serta Leverage (DAR, DER) maka investor perlu melihat besaran hutang jangka panjang maupun jangka pendek, dan Kapitalisasi Pasar. Sehingga investor tidak perlu merasa khawatir dengan besaran pengeluaran yang akan ditanggung perusahaan.

3. Lembaga Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Profitabilitas, Leverage dan Kapitalisasi Pasar terhadap Manajemen Laba, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik Untuk Ilmu Sosial: Aplikatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenada Media, 2021).
- Alex Nurdiana, "The Influence of Free Cash Flow and Debt To Equity Ratio to Earnings Management," *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan* 2, no. 2 (2021): 113–21, <https://doi.org/10.31334/neraca.v2i2.1490>.
- Ali, S., & A. H. Alsharif. "Earnings Management in Islamic Banking: A Review of the Literature." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 6, no. 1 (2015).
- Al-Quran dan Terjemah, yayasan Penyelenggara penerjemah/ penafsir Al Qur'an , Departemen Agama RI. Jakarta diakses pada: 04 November 2024, pukul 09.40 WIB.
- Anindya W, & Yuyetta, E., "Pengaruh *Leverage*, *Sales Growth*, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba", *Journal of Accounting*, 9 (Diponegoro :2020).
- Apridasari, E. (2020). Analisis Manajemen Laba Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia. AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah, 3(1), 93-102.
- Ardiyanti Pratika,A., & Nurhayati,I "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, *Leverage* dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2022.
- Astuti, "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Manajemen Laba" (Surakarta:PT Grasindo, 2019)
- Bailey, Kenneth D. *Methods of Social Research*, Fourth Edition (New York: The Free Press, 1994).
- Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).
- Berwin Anggara, Vera Apri Dina Safitri, and Isbahna Naz, "Implication of Environmental Management System and Environmental Performance on Financial Performance of Entities with Foreign Ownership as Moderator," *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 19, no. 1 (2021): 15–29, <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v19i1.4857>.
- Budi Santoso, Keagenan (Agency): *Prinsip-Prinsip Dasar, Teori Dan Problematika Hukum Keagenan*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, (2015).

- Catherine Natalia Hadisurja and Rizka Indria Arfianti, “Perbandingan Antara Revenue Discretionary *Accrual* (Sektor dalam Industri Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018),” Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta: (2020).
- Citra Yustisia Serfiyani, R. Serfianto D.Purnomo & Iswi Hariyani,” *Capital Market Top Secret: Ramuan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia*”, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017.
- CNBC Indonesia Laba PT Timah Naik 6% di 2018 12 March 2019 <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190312085332-19-60030/laba-pt-timah-naik-6-di-2018> di akses tanggal 29 Desember 2023 pukul 22.14 WIB)
- Cost,CM, & Soares, JMMV,(Standard Jones dan Modified Jones: Tutorial manajemen laba”, Vol.2 (2021).
- Dayani Okvi Yanto and Lela Nurlaela Wati, “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Determinasi Manajemen Laba Dan Strategi Diversifikasi,” *Jurnal Akuntansi* 9, no. 1 (2020).
- Dedi Putra et al., “*Factors in Measuring the Earning Quality in the Consumption Industry of Public Companies*,” 2021.
- Dhea Ramadani Mirwan and Muhammad Nuryatno Amin, “Pengaruh Financial Leverage, Profitabilitas, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba,” *Akuntabilitas* 14, no. 2 (2020).
- Esi Arianti and Sigit Ary Wijayanto, “Pengaruh Kompensasi Bonus, Debt Covenant Dan Firm Size Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur,” 2019.
- Fahmi, Irham.*Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*,Jakarta Mitra Wacana Media, (2014)
- Fitria Amalia, Anggita Langgeng Wijaya dan Anny Widiasmara, “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan GCG Sebagai Variable Moderasi”, *SIMBA Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1,14 Agustus 2019.
- Harahap dan Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).
- Hervando, “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, dan *Firm Size* terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017”, *Science of Management and Students Research Journal*,1(11), (2019).

- Ida Ayu Widya Puspitasari dan Ketut Muliarta RM, “Pengaruh Kapitalisasi Pasar Pada Manajemen Laba dengan Dewan Komisaris Independen Kualitas Auditor sebagai Pemoderasi”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.22.3. Maret, 1909-1935 : (2018)
- Imam Ghozali dan Chariri, *Teori Akuntansi* Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, (2007).
- Indraswari susmitha, R dan Zulaikha, “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* Terhadap *Income Smoothing*”, *Journal of Accountin*,11, Diponegoro:2021.
- Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*. (Bandung: Alfabeta, 2011).
- , *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, Jakarta:Mitra Wacana Media, (2014).
- Jensen, M.C., & Meckling, ““Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure.””
- Jensen, Michael C., ““Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.””
- Kartika Septiary Pratiwi Musa, Erwin Saraswati, and Roekhudin Roekhudin, “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial,” *SIMAK* 18, no. 02 (2020).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers,2016)
- , *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- Kathleen M. Eisenhardt, Universitas Stanford Tinjauan Akademi Manajemen, 1989, Vol. 14, No.1,
- Kompas.com PT Timah Revisi Laporan Keuangan, Ada Apa? 16 April 2020 <https://money.kompas.com/read/2020/04/16/113814926/pt-timah-revisi-laporankeuangan-ada-apa> di akses tanggal 29 Desember 2023 pukul 22:08 WIB)
- Kurnia Cahya Lestari and S Oky Wulandari, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba,” *Jurnal Akademi Akuntansi* 2, no. 1 (2019).
- Kurniawan, S., & Puspitaningtyas, D. *Analisis Data: Konsep dan Aplikasi dengan Program SPSS dan SmartPLS*. (Yogyakarta: Gava Media, 2016).

- Kusumawardana and Haryanto, “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba.”
- Lesatanova Trichya Avilya and Imam Ghazali, “Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020),” *Diponegoro Journal of Accounting* 11, no. 4 (2022).
- Lily Yovianti & Elizabeth Sugiarto Dermawan, “ Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan , dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba”, *Jurnal Multi Paradigma Akuntansi*, Vol.2 Tarumanegara (2020).
- Lorenzia Aldona dan Sinta Listari “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol.8 No 1 (2020).
- Made Sudana, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan* Edisi 2, Penerbit Erlangga, (2015).
- Mamay Komarudin and Naufal Affandi, “Free Cash Flow Kinerja Keuangan Dan Agency Cost Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 8, no. 2 (2020).
- Michael C Jensen and William H Meckling, “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure,” in *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership* (Gower, 2019), 77–132, <https://doi.org/10.4159/9780674274051-006>.
- Mohamed Samy EL Deeb and Maha Shafik Ramadan, “The Impact of Financial Distress, Firm Size, and Audit Quality on Earnings’ Management Evidence from Companies Listed in the Egyptian Stock Exchange,” 2020.
- Morasa Wowor, J.C.J dan Rondonuwu,S, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*,9, (1. (2021)
- Muhammad Titan Terzaghi Muhammad Titan Terzaghi, “Pengaruh Earning Management Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Pengaruh Earning Management Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung*

Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2022.

Muhard R. Werner *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2015)

Naomi Puspita Sari and Muhammad Khafid, "Peran Kepemilikan Manajerial Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan BUMN," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 2 (2020).

Napitupulu et al., *Penelitian Bisnis : Teknik Dan Analisa Data Dengan SPSS - STATA - EVIEWS*.

Ni Luh Gde Novitasari and Ni Wayan Juli Martani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritaslaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan," *Journal of Applied Management and Accounting Science* 3, no. 2 (2022).

Nurhayati Siregar, Abdu Rahman, and Herianto Gilang Aryathama, "Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Audit, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Ilmu Siber (JIS)* 1, no. 1 (2022).

O'Connell, A. J., dan E. O'Brien. "The Influence of Stakeholder Pressure on Earnings Management." *Journal of Business Ethics* 157, no. 4 (2019).

Priadana and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021).

Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2016).

Putra, H., "Pengaruh Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Dan Firm Size Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017", *Science of Management and Students Research Journal*, Vol. 1, No. 11, 2019.

Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," *AL-Fathonah* 1, no. 1 (2021).

Runggu Besmandala Napitupulu et al., *Penelitian Bisnis : Teknik Dan Analisa Data Dengan SPSS - STATA - EVIEWS* (Medan: Madenatera, 2021).

Sari, W., & Fatmawatie, N. "Tinjauan Etika Bisnis Syariah Pada Manajemen Laba." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), 24-31 (2023).

Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021).

- Situmorang, N. B., “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio*, Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Listed di BEI Periode 2013-2018)”, *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis dan Teknologi)*, Vol. 3, No. 1, 2022
- Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*, Cetakan II, (Jakarta: PT Grasindo, 2008).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2017)
- Susmitha, R. I., & Zulaikha, Z., Pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap *income smoothing* (Studi empiris pada perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai dengan 2019, *Journal of Accounting*, Diponegoro 2022.
- Sutrisno, Edi, “Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi”, Kencana Prenada Media Group Jakarta: (2013).
- Tanggor Sihombing, “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018,” *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)* 13, no. 2 (2020).
- Tarjo, “Relevansi Konsentrasi Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Dalam Riset Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham Serta *Cost Of Equity Capital*”, Cetakan Pertama, Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, (2021).
- Teguh Hidayat, “*Value Investing: Beat The Marketing In Five Minutes*”, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta: 2017.
- Viana Fandriani and Herlin Tunjung, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba,” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1, no. 2 (2019).
- W.H. Jensen, M.C., & Meckling, ““Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure.”” *Journal of Financial Economics* 3(4) (2019).
- Watts, Ross dan Jerold Zimmerman, *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall: New Jersey, 1986.
- William H. Meckling Jensen, Michael C., ““Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure.”” (New York: Harvard University Press, 2019).

- Yanto and Wati, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Determinasi Manajemen Laba Dan Strategi Diversifikasi." 2020.
- Yenny, Y., Elizabeth, S. M., & Juwita, R., "Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2015 – 2019", PRMM, Vol. 3, No. 1, 2021.
- Yofi Prima Agustia dan Elly Suryani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba", *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, Vol. 10, No.1, 2019
- Yogi Kusumawardana and Haryanto, Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *E-Journal Akuntansi* Vol.2 Bandung (2021).
- , "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba," *Diponegoro Journal of Management* 8, no. 2 (2019).
- Yosy Arisandy, "Manajemen Laba Dalam Prespektif Islam Yosy Arisandy Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu," *Mizani* 25, no. 2 (2015).
- Yuan Fang, Chenyang Ma, Yushi Wang, and Jiangshui Ma, " Dampak Intensitas Penelitian dan Pengembangan serta Kapitalisasi Pasar Terhadap Investasi Institusional di Perusahaan Wirausaha", (National Chuang Hsing University, Taiwan, 2022)

LAMPIRAN – LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website. www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1567/In.28.1/J/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Berwin Anggara, M.S.Ak., QRMA (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

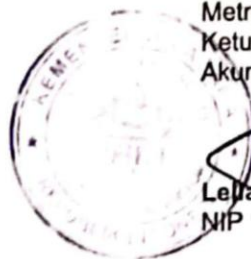
Nama : **ETIKA CANDRA DEWI**
NPM : 2003031017
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **IMPLIKASI PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 TAHUN 2021-2022)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 22 Mei 2024
Ketua Jurusan
Akuntansi Syariah

Lelja Anita, M.S.Ak, M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008

OUTLINE

IMPLIKASI PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP MANAJEMAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 TAHUN 2021-2022)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
 - 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)
 - 2. Teori *Stakeholder*

- B. Manajemen Laba
 - 1. Pengertian Manajemen Laba
 - 2. Motivasi yang Mempengaruhi Manajemen Laba
 - 3. Teknik Manajemen Laba
 - 4. Pola Manajemen Laba
- C. Profitabilitas
- D. *Leverage*
- E. Kapitalisasi Pasar
- F. Kerangka Berfikir
- G. Hipotesis Penelitian

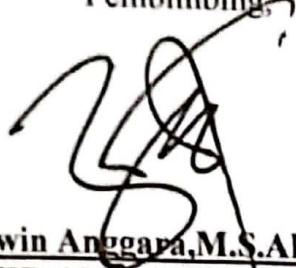
BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel
 - 3. Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
 - 1. Uji Asumsi Klasik
 - 2. Analisis Linier Berganda
 - 3. Uji Hepotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Data Lokasi Penelitia
 - 2. Analisis Stastik Deskriptif
 - a. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas
 - 2) Uji Multikolinearitas
 - 3) Uji Heteroskedastisitas

Pembimbing,



Berwin Anggara, M.S. Ak., ORMA
NIP. 19920308 202012 1 005

Metro, Agustus 2024
Mahasiswa Ybs,



Etika Candra Dewi
NPM : 2003031017

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

IMPLIKASI PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN KAPITALISASI PASAR TERHADAP MANAJEMAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 TAHUN 2021-2022)

DOKUMENTASI

1. Data mengenai manajemen laba pada laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 yang terpublikasi di IDX tahun 2021-2022
2. Data mengenai profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity*) pada laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 yang terpublikasi di IDX tahun 2021-2022
3. Data mengenai *leverage* (*Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) pada laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 yang terpublikasi di IDX tahun 2021-2022
4. Data mengenai kapitalisasi pasar pada laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 yang terpublikasi di IDX tahun 2021-2022

Pembimbing,



Berwin Anggara, M.S.Ak., QRMA
NIP. 19920308 202012 1 005

Metro, Agustus 2024
Mahasiswa Ybs,



Etika Candra Dewi
NPM : 2003031017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-524/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ETIKA CANDRA DEWI
NPM : 2003031017
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003031017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Etika Candra Dewi
NPM : 2003031017
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Implikasi Profitabilitas, Leverage Dan Kapotalisasi Pasar Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2021-2022)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Oktober 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008

Lampiran

Sampel Penelitian

KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk
AKRA	AKR Corporindo Tbk
ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk
BMHS	PT. Bundamedik Tbk
BMTR	PT. Global Mediacom Tbk
BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk
CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk
DSNG	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
ELSA	PT. Elnusa Tbk
EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk
ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk
EXCL	PT. XL Axiata Tbk
FILM	PT. MD Pictures Tbk
HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk
ICBP	PT. Idofood CBP Sukses Makmur Tbk
INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
IPTV	PT. MNC Vision Network Tbk
IRRA	PT. Itama Ranoraya Tbk
ISAT	PT. Indosat Tbk
ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
KLBF	PT. Kalbe Farm Tbk
KPIG	PT. MNC Land Tbk

KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
LINK	PT. Link Net Tbk
LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
LPPF	PT. Matahari Department Store Tbk
LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk
MIKA	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk
MLPL	PT. Multipolar Tbk
MMLP	PT. Mega Manunggal Property Tbk
MNCN	PT. Media Nusantara Citra Tbk
MPMX	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk
MTDL	PT. Metrodata Electronic Tbk
MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk
PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
PTPP	PT. PP (Persero) Tbk
PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk
SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk
SIDO	PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk
TAPG	PT. Triputra Agro Persada Tbk
TINS	PT. Timah Tbk
TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk
UNTR	PT. United Tractors Tbk
UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
WIFI	PT. Solusi Sinergi Digital Tbk
WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk

Profitabilitas

KODE SAHAM	Tahun	Laba Bersih	Penjualan/ Pendapatan	%	NPM (x1)	Laba Bersih	Total Aset	%	ROA (x2)	Laba Bersih	Total Modal	%	ROE (x3)
AALI	2021	2.067.362	24.322.048	100	8,50	2.067.362	30.399.906	100	6,80	2.067.362	21.171.173	100	9,76
	2022	1.792.050	21.828.591	100	8,21	1.792.050	29.249.340	100	6,13	1.792.050	22.243.221	100	8,06
ACES	2021	704.808.586.631	6.543.362.698.900	100	10,77	704.808.586.631	7.171.138.470.214	100	9,83	704.808.586.631	5.578.980.277.554	100	12,63
	2022	673.646.864.480	6.762.803.342.146	100	9,96	673.646.864.480	7.249.254.612.049	100	9,29	673.646.864.480	5.933.988.630.611	100	11,35
ADHI	2021	86.499.800.385	11.530.471.713.036	100	0,75	86.499.800.385	39.900.337.834.619	100	0,22	86.499.800.385	5.657.707.202.425	100	1,53
	2022	175.209.867.105	13.549.010.228.584	100	1,29	175.209.867.105	39.986.417.216.654	100	0,44	175.209.867.105	8.823.791.463.516	100	1,99
AGII	2021	211.485	2.738.813	100	7,72	211.485	8.164.599	100	2,59	211.485	3.582.925	100	5,90
	2022	103.896	2.612.464	100	3,98	103.896	8.041.989	100	1,29	103.896	3.695.974	100	2,81
AKRA	2021	1.135.001.756	25.707.068.900	100	4,42	1.135.001.756	23.508.585.736	100	4,83	1.135.001.756	11.298.965.113	100	10,05
	2022	2.479.059.157	47.539.986.604	100	5,21	2.479.059.157	27.187.608.036	100	9,12	2.479.059.157	13.154.810.775	100	18,85
ANTM	2021	1.861.740	38.445.595	100	4,84	1.861.740	32.916.154	100	5,66	1.861.740	20.837.098	100	8,93
	2022	3.820.964	45.930.356	100	8,32	3.820.964	33.637.271	100	11,36	3.820.964	23.712.060	100	16,11
BANK	2021	-121.275	-122.895	100	98,68	-121.275	2.173.162	100	(5,58)	-121.275	1.046.327	100	(11,59)
	2022	-264.913	-264.359	100	100,21	-264.913	4.733.401	100	(5,60)	-264.913	3.143.276	100	(8,43)
BMHS	2021	354.648.787.182	1.890.800.275.747	100	18,76	354.648.787.182	2.813.696.522.428	100	12,60	354.648.787.182	1.796.216.001.650	100	19,74
	2022	128.931.855.662	1.658.687.911.222	100	7,77	128.931.855.662	2.938.610.148.990	100	4,39	128.931.855.662	1.808.232.444.405	100	7,13
BMTR	2021	2.451.139	13.976.648	100	17,54	2.451.139	34.108.155	100	7,19	2.451.139	23.878.106	100	10,27
	2022	2.060.856	12.233.495	100	16,85	2.060.856	35.912.189	100	5,74	2.060.856	26.648.917	100	7,73
BRIS	2021	3.028.205	3.012.246	100	100,53	3.028.205	265.289.081	100	1,14	3.028.205	25.013.934	100	12,11
	2022	4.260.182	3.701.111	100	115,11	4.260.182	305.727.438	100	1,39	4.260.182	33.505.610	100	12,71
BSDE	2021	1.538.840.956.173	7.654.802.250.986	100	20,10	1.538.840.956.173	61.469.712.165.656	100	2,50	1.538.840.956.173	35.893.717.013.842	100	4,29
	2022	2.656.885.590.302	10.235.479.955.727	100	25,96	2.656.885.590.302	64.999.403.480.787	100	4,09	2.656.885.590.302	38.045.436.127.815	100	6,98
BTPS	2021	1.456.005	4.008.178	100	36,33	1.456.005	18.543.856	100	7,85	1.456.005	2.543.053	100	57,25
	2022	1.779.580	2.280.452	100	78,04	1.779.580	21.161.976	100	8,41	1.779.580	2.910.720	100	61,14
CPIN	2021	3.619.010	51.698.249	100	7,00	3.619.010	35.446.051	100	10,21	3.619.010	25.149.999	100	14,39
	2022	2.930.357	56.867.544	100	5,15	2.930.357	39.847.545	100	7,35	2.930.357	26.327.214	100	11,13
CTRA	2021	2.087.716	9.729.651	100	21,46	2.087.716	40.668.411	100	5,13	2.087.716	19.394.197	100	10,76
	2022	2.003.028	9.126.799	100	21,95	2.003.028	41.902.382	100	4,78	2.003.028	20.912.932	100	9,58

KODE SAHAM	Tahun	Laba Bersih	Penjualan/ Pendapatan	%	NPM (x1)	Laba Bersih	Total Aset	%	ROA (x2)	Laba Bersih	Total Modal	%	ROE (x3)
DMAS	2021	714.858.418.799	1.440.736.819.516	100	49,62	714.858.418.799	6.113.941.603.354	100	11,69	714.858.418.799	5.351.173.180.680	100	13,36
	2022	1.218.496.386.998	1.932.425.763.139	100	63,06	1.218.496.386.998	6.623.414.189.145	100	18,40	1.218.496.386.998	5.724.648.921.085	100	21,29
DSNG	2021	739.649	7.124.495	100	10,38	739.649	13.712.160	100	5,39	739.649	7.025.463	100	10,53
	2022	1.206.587	9.633.671	100	12,52	1.206.587	15.357.229	100	7,86	1.206.587	8.160.140	100	14,79
ELSA	2021	108.852	8.136.563	100	1,34	108.852	7.234.857	100	1,50	108.852	3.778.134	100	2,88
	2022	378.058	12.305.690	100	3,07	378.058	8.836.089	100	4,28	378.058	4.117.211	100	9,18
EMTK	2021	6.019.825.801	12.840.734.345	100	46,88	6.019.825.801	38.168.511.114	100	15,77	6.019.825.801	4.499.644.830	100	133,78
	2022	5.462.058.450	15.524.642.337	100	35,18	5.462.058.450	44.469.025.417	100	12,28	5.462.058.450	4.572.436.934	100	119,46
ERAA	2021	1.117.917.248	43.466.976.696	100	2,57	1.117.917.248	11.372.225.256	100	9,83	1.117.917.248	6.462.361.670	100	17,30
	2022	1.076.555.292	49.471.483.883	100	2,18	1.076.555.292	17.058.217.814	100	6,31	1.076.555.292	7.202.862.872	100	14,95
EXCL	2021	1.297.807	26.754.050	100	4,85	1.297.807	27.753.282	100	4,68	1.297.807	20.088.745	100	6,46
	2022	1.121.188	29.141.994	100	3,85	1.121.188	87.277.780	100	1,28	1.121.188	25.774.226	100	4,35
FILM	2021	30.136.148.580	255.041.469.597	100	11,82	30.136.148.580	1.309.715.120.125	100	2,30	30.136.148.580	1.309.715.120.125	100	2,30
	2022	156.105.724.129	436.858.263.010	100	35,73	156.105.724.129	1.615.412.346.573	100	9,66	156.105.724.129	1.615.412.346.573	100	9,66
HEAL	2021	1.290.641	5.869.014	100	21,99	1.290.641	7.573.090	100	17,04	1.290.641	4.432.592	100	29,12
	2022	378.773	4.901.810	100	7,73	378.773	7.591.485	100	4,99	378.773	4.685.473	100	8,08
ICBP	2021	7.911.943	56.803.733	100	13,93	7.911.943	118.015.311	100	6,70	7.911.943	54.940.607	100	14,40
	2022	5.722.194	64.797.516	100	8,83	5.722.194	115.305.536	100	4,96	5.722.194	57.473.007	100	9,96
INDF	2021	11.229.695	99.345.618	100	11,30	11.229.695	179.271.840	100	6,26	11.229.695	86.986.509	100	12,91
	2022	9.192.569	110.830.272	100	8,29	9.192.569	180.433.300	100	5,09	9.192.569	93.623.038	100	9,82
INTP	2021	1.788.496	14.771.906	100	12,11	1.788.496	26.136.114	100	6,84	1.788.496	20.136.114	100	8,88
	2022	1.842.434	16.328.278	100	11,28	1.842.434	25.706.169	100	7,17	1.842.434	25.706.169	100	7,17
IPTV	2021	192.468	3.741.668	100	5,14	192.468	11.515.784	100	1,67	192.468	8.139.001	100	2,36
	2022	-140.339	2.678.799	100	(5,24)	-140.339	11.157.292	100	(1,26)	-140.339	7.813.094	100	(1,80)
IRRA	2021	112.155.499.624	1.319.727.926.930	100	8,50	112.155.499.624	782.043.517.312	100	14,34	112.155.499.624	502.051.747.116	100	22,34
	2022	48.004.521.732	753.571.541.696	100	6,37	48.004.521.732	733.925.273.647	100	6,54	48.004.521.732	484.043.325.586	100	9,92
ISAT	2021	6.860.121	31.388.311	100	21,86	6.860.121	63.397.148	100	10,82	6.860.121	10.302.802	100	66,59
	2022	5.370.203	46.752.319	100	11,49	5.370.203	113.880.230	100	4,72	5.370.203	31.614.988	100	16,99
ISSP	2021	486.061	5.378.808	100	9,04	486.061	7.097.322	100	6,85	486.061	3.787.113	100	12,83
	2022	305.849	6.255.945	100	4,89	305.849	7.405.931	100	4,13	305.849	4.144.535	100	7,38

KODE SAHAM	Tahun	Laba Bersih	Penjualan/ Pendapatan	%	NPM (x1)	Laba Bersih	Total Aset	%	ROA (x2)	Laba Bersih	Total Modal	%	ROE (x3)
JPFA	2021	2.130.896	44.878.300	100	4,75	2.130.896	28.589.656	100	7,45	2.130.896	13.102.710	100	16,26
	2022	1.490.931	48.972.085	100	3,04	1.490.931	32.690.887	100	4,56	1.490.931	13.654.777	100	10,92
KLBF	2021	3.232.007.683.281	26.261.194.512.313	100	12,31	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	100	12,59	3.232.007.683.281	21.265.877.793.123	100	15,20
	2022	3.450.083.412.291	28.933.502.646.719	100	11,92	3.450.083.412.291	27.241.313.025.674	100	12,66	3.450.083.412.291	22.097.328.202.389	100	15,61
KPIG	2021	144.520.842.245	699.975.339.646	100	20,65	144.520.842.245	30.912.009.095.198	100	0,47	144.520.842.245	24.471.207.064.671	100	0,59
	2022	179.502.179.117	1.121.876.641.357	100	16,00	179.502.179.117	31.955.760.446.155	100	0,56	179.502.179.117	25.487.660.564.217	100	0,70
ISSP	2021	885.319	4.464.900	100	19,83	885.319	9.746.894	100	9,08	885.319	5.249.342	100	16,87
	2022	240.718	4.370.781	100	5,51	240.718	11.644.794	100	2,07	240.718	4.968.040	100	4,85
LINK	2021	-1.623.183	16.529.816	100	(9,82)	-1.623.183	52.080.936	100	(3,12)	-1.623.183	22.486.009	100	(7,22)
	2022	-2.327.495	14.808.570	100	(15,72)	-2.327.495	49.870.897	100	(4,67)	-2.327.495	19.139.891	100	(12,16)
LPKR	2021	912.854	5.585.975	100	16,34	912.854	5.851.229	100	15,60	912.854	1.005.972	100	90,74
	2022	1.383.222	6.454.583	100	21,43	1.383.222	5.750.217	100	24,06	1.383.222	580.164	100	238,42
LPPF	2021	991.630	4.525.473	100	21,91	991.630	11.851.269	100	8,37	991.630	10.191.396	100	9,73
	2022	1.035.285	4.585.348	100	22,58	1.035.285	12.417.013	100	8,34	1.035.285	10.935.707	100	9,47
LSIP	2021	467.684	18.423.803	100	2,54	467.684	16.767.977	100	2,79	467.684	7.149.723	100	6,54
	2022	2.505.403	26.937.340	100	9,30	2.505.403	20.986.046	100	11,94	2.505.403	9.727.620	100	25,76
MAPI	2021	1.361.523.557.333	4.352.868.253.731	100	31,28	1.361.523.557.333	6.860.971.097.854	100	19,84	1.361.523.557.333	5.925.143.836.671	100	22,98
	2022	1.093.963.788.155	4.048.932.635.364	100	27,02	1.093.963.788.155	6.918.090.957.193	100	15,81	1.093.963.788.155	6.131.884.486.218	100	17,84
MIKA	2021	25.990	10.310.153	100	0,25	25.990	14.760.983	100	0,18	25.990	4.528.441	100	0,57
	2022	-60.666	10.859.410	100	(0,56)	-60.666	12.843.887	100	(0,47)	-60.666	4.486.685	100	(1,35)
MLPL	2021	366.262.697	316.572.333	100	115,70	366.262.697	7.107.303.861	100	5,15	366.262.697	6.157.354.007	100	5,95
	2022	194.546.174	334.523.481	100	58,16	194.546.174	7.635.870.085	100	2,55	194.546.174	6.183.751.215	100	3,15
MMLP	2021	2.629.530	10.012.880	100	26,26	2.629.530	20.874.784	100	12,60	2.629.530	17.757.965	100	14,81
	2022	2.244.174	9.065.210	100	24,76	2.244.174	22.421.559	100	10,01	2.244.174	19.908.740	100	11,27
MNCN	2021	411.748	11.913.408	100	3,46	411.748	9.869.734	100	4,17	411.748	6.258.966	100	6,58
	2022	661.748	12.742.854	100	5,19	661.748	8.889.818	100	7,44	661.748	6.187.243	100	10,70
MPMX	2021	761.834	18.500.587	100	4,12	761.834	7.588.792	100	10,04	761.834	3.922.653	100	19,42
	2022	866.721	20.988.297	100	4,13	866.721	8.582.896	100	10,10	866.721	4.416.863	100	19,62
MTDL	2021	1.211.052.647.953	27.904.558.322.183	100	4,34	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	100	6,08	1.211.052.647.953	11.360.031.398.135	100	10,66
	2022	1.970.064.538.149	30.669.405.967.404	100	6,42	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	100	8,84	1.970.064.538.149	12.834.894.090.515	100	15,35

KODE SAHAM	Tahun	Laba Bersih	Penjualan/ Pendapatan	%	NPM (x1)	Laba Bersih	Total Aset	%	ROA (x2)	Laba Bersih	Total Modal	%	ROE (x3)
MYOR	2021	623.230	2.652.257	100	23,50	623.230	2.702.163	100	23,06	623.230	2.310.442	100	26,97
	2022	371.626	2.181.642	100	17,03	371.626	2.669.591	100	13,92	371.626	2.311.144	100	16,08
PRDA	2021	8.036.888	29.261.468	100	27,47	8.036.888	36.123.703	100	22,25	8.036.888	24.253.724	100	33,14
	2022	12.779.427	42.648.590	100	29,96	12.779.427	45.359.207	100	28,17	12.779.427	28.916.046	100	44,19
PTBA	2021	361.421.984.159	16.763.936.677.996	100	2,16	361.421.984.159	55.573.843.735.084	100	0,65	361.421.984.159	14.330.149.681.057	100	2,52
	2022	365.741.731.064	18.921.838.539.997	100	1,93	365.741.731.064	57.612.383.140.536	100	0,63	365.741.731.064	14.821.052.298.361	100	2,47
PTPP	2021	1.550.434.339	5.713.272.952	100	27,14	1.550.434.339	28.866.081.129	100	5,37	1.550.434.339	19.178.438.459	100	8,08
	2022	1.831.130.001	5.987.432.707	100	30,58	1.831.130.001	30.602.179.916	100	5,98	1.831.130.001	20.718.276.011	100	8,84
PWON	2021	1.337.985.791	5.930.261.093	100	22,56	1.337.985.791	9.913.440.970	100	13,50	1.337.985.791	7.461.176.720	100	17,93
	2022	679.875.021	7.132.533.909	100	9,53	679.875.021	10.959.097.127	100	6,20	679.875.021	8.709.295.893	100	7,81
SCMA	2021	1.260.898	4.020.980	100	31,36	1.260.898	4.068.970	100	30,99	1.260.898	3.471.185	100	36,32
	2022	1.104.714	3.865.523	100	28,58	1.104.714	4.081.442	100	27,07	1.104.714	3.505.475	100	31,51
SIDO	2021	2.117.236	36.702.301	100	5,77	2.117.236	81.766.327	100	2,59	2.117.236	42.875.012	100	4,94
	2022	2.499.083	36.378.597	100	6,87	2.499.083	82.960.012	100	3,01	2.499.083	47.239.360	100	5,29
SMGR	2021	549.696.051	5.567.912.577	100	9,87	549.696.051	26.049.716.678	100	2,11	549.696.051	11.230.223.167	100	4,89
	2022	771.743.500	5.719.396.239	100	13,49	771.743.500	28.433.574.878	100	2,71	771.743.500	11.750.040.507	100	6,57
SMRA	2021	1.198.747	6.278.123	100	19,09	1.198.747	12.446.326	100	9,63	1.198.747	7.796.011	100	15,38
	2022	3.088.745	9.345.641	100	33,05	3.088.745	14.526.124	100	21,26	3.088.745	10.412.744	100	29,66
TAPG	2021	1.302.843	14.607.003	100	8,92	1.303.256	14.690.989	100	8,87	1.303.256	6.308.420	100	20,66
	2022	1.041.563	12.504.297	100	8,33	1.041.563	13.066.976	100	7,97	1.041.563	7.041.903	100	14,79
TLKM	2021	33.948	143.210	100	23,71	33.948	277.184	100	12,25	33.948	145.399	100	23,35
	2022	27.680	147.306	100	18,79	27.680	275.192	100	10,06	27.680	149.262	100	18,54
UNTR	2021	10.608.267	79.460.503	100	13,35	10.608.267	112.561.356	100	9,42	10.608.267	71.822.757	100	14,77
	2022	22.993.673	123.607.460	100	18,60	22.993.673	140.478.220	100	16,37	22.993.673	89.513.825	100	25,69
UNVR	2021	5.758.148	39.545.959	100	14,56	5.758.148	19.068.532	100	30,20	5.758.148	4.321.269	100	133,25
	2022	5.364.761	41.218.881	100	13,02	5.364.761	18.318.114	100	29,29	5.364.761	3.997.256	100	134,21
WIFI	2021	24.808.986.328	390.957.116.885	100	6,35	24.808.986.328	896.309.450.876	100	2,77	24.808.986.328	515.955.398.906	100	4,81
	2022	58.446.226.243	461.252.677.984	100	12,67	58.446.226.243	1.407.734.393.786	100	4,15	58.446.226.243	612.726.998.072	100	9,54
WIKA	2021	214.424.794	17.809.717.726	100	1,20	214.424.794	69.385.794.346	100	0,31	214.424.794	17.435.077.712	100	1,23
	2022	12.586.435	21.480.791.864	100	0,06	12.586.435	75.069.604.222	100	0,02	12.586.435	17.493.206.188	100	0,07

Leverage

Kode Saham	Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	%	DAR (x4)	Total Hutang	Modal	%	DER (x5)
AALI	2021	9.228.733	30.399.906	100	30,36	9.228.733	21.171.173	100	43,59
	2022	7.006.119	29.249.340	100	23,95	7.006.119	22.243.221	100	31,50
ACES	2021	1.592.158.192.660	7.171.138.470.214	100	22,20	1.592.158.192.660	5.578.980.277.554	100	28,54
	2022	1.315.265.981.438	7.249.254.612.049	100	18,14	1.315.265.981.438	5.933.988.630.611	100	22,16
ADHI	2021	34.242.630.632.194	39.900.337.834.619	100	85,82	34.242.630.632.194	5.657.707.202.425	100	605,24
	2022	31.162.625.753.138	39.986.417.216.654	100	77,93	31.162.625.753.138	8.823.791.463.516	100	353,17
AGII	2021	4.581.674	8.164.599	100	56,12	4.581.674	3.582.925	100	127,88
	2022	4.346.015	8.041.989	100	54,04	4.346.015	3.695.974	100	117,59
AKRA	2021	12.209.620.623	23.508.585.736	100	51,94	12.209.620.623	11.298.965.113	100	108,06
	2022	14.032.797.261	27.187.608.036	100	51,61	14.032.797.261	13.154.810.775	100	106,67
ANTM	2021	12.079.056	32.916.154	100	36,70	12.079.056	20.837.098	100	57,97
	2022	9.925.211	33.637.271	100	29,51	9.925.211	23.712.060	100	41,86
BANK	2021	88.651	2.173.162	100	4,08	88.651	1.046.327	100	8,47
	2022	111.476	4.733.401	100	2,36	111.476	3.143.276	100	3,55
BMHS	2021	1.017.480.520.778	2.813.696.522.428	100	36,16	1.017.480.520.778	1.796.216.001.650	100	56,65
	2022	1.130.377.704.585	2.938.610.148.990	100	38,47	1.130.377.704.585	1.808.232.444.405	100	62,51
BMTR	2021	10.230.049	34.108.155	100	29,99	10.230.049	23.878.106	100	42,84
	2022	9.263.272	35.912.189	100	25,79	9.263.272	26.648.917	100	34,76
BRIS	2021	61.886.476	265.289.081	100	23,33	61.886.476	25.013.934	100	247,41
	2022	73.655.791	305.727.438	100	24,09	73.655.791	33.505.610	100	219,83
BSDE	2021	25.575.995.151.814	61.469.712.165.656	100	41,61	25.575.995.151.814	35.893.717.013.842	100	71,25
	2022	26.953.967.352.972	64.999.403.480.787	100	41,47	26.953.967.352.972	38.045.436.127.815	100	70,85
BTPS	2021	2.543.053	18.543.856	100	13,71	2.543.053	2.543.053	100	100,00

Kode Saham	Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	%	DAR (x4)	Total Hutang	Modal	%	DER (x5)
	2022	2.910.720	21.161.976	100	13,75	2.910.720	2.910.720	100	100,00
CPIN	2021	10.296.052	35.446.051	100	29,05	10.296.052	25.149.999	100	40,94
	2022	13.520.331	39.847.545	100	33,93	13.520.331	26.327.214	100	51,35
CTRA	2021	21.274.214	40.668.411	100	52,31	21.274.214	19.394.197	100	109,69
	2022	20.989.450	41.902.382	100	50,09	20.989.450	20.912.932	100	100,37
DMAS	2021	762.768.422.674	6.113.941.603.354	100	12,48	762.768.422.674	5.351.173.180.680	100	14,25
	2022	898.765.268.060	6.623.414.189.145	100	13,57	898.765.268.060	5.724.648.921.085	100	15,70
DSNG	2021	6.686.697	13.712.160	100	48,76	6.686.697	7.025.463	100	95,18
	2022	7.197.089	15.357.229	100	46,86	7.197.089	8.160.140	100	88,20
ELSA	2021	3.456.723	7.234.857	100	47,78	3.456.723	3.778.134	100	91,49
	2022	4.718.878	8.836.089	100	53,40	4.718.878	4.117.211	100	114,61
EMTK	2021	4.499.644.830	38.168.511.114	100	11,79	4.499.644.830	4.499.644.830	100	100,00
	2022	4.572.436.934	44.469.025.417	100	10,28	4.572.436.934	4.572.436.934	100	100,00
ERAA	2021	4.909.863.586	11.372.225.256	100	43,17	4.909.863.586	6.462.361.670	100	75,98
	2022	9.855.354.942	17.058.217.814	100	57,77	9.855.354.942	7.202.862.872	100	136,83
EXCL	2021	52.664.537	27.753.282	100	189,76	52.664.537	20.088.745	100	262,16
	2022	6.150.554	87.277.780	100	7,05	6.150.554	25.774.226	100	23,86
FILM	2021	51.496.252.961	1.309.715.120.125	100	3,93	51.496.252.961	1.309.715.120.125	100	3,93
	2022	76.603.462.574	1.615.412.346.573	100	4,74	76.603.462.574	1.615.412.346.573	100	4,74
HEAL	2021	31.404.998	7.573.090	100	414,69	31.404.998	4.432.592	100	708,50
	2022	2.906.012	7.591.485	100	38,28	2.906.012	4.685.473	100	62,02
ICBP	2021	63.074.704	118.015.311	100	53,45	63.074.704	54.940.607	100	114,81
	2022	57.832.529	115.305.536	100	50,16	57.832.529	57.473.007	100	100,63
INDF	2021	92.285.331	179.271.840	100	51,48	92.285.331	86.986.509	100	106,09
	2022	86.810.262	180.433.300	100	48,11	86.810.262	93.623.038	100	92,72

Kode Saham	Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	%	DAR (x4)	Total Hutang	Modal	%	DER (x5)
INTP	2021	5.515.150	26.136.114	100	21,10	5.515.150	20.136.114	100	27,39
	2022	6.139.623	25.706.169	100	23,88	6.139.623	25.706.169	100	23,88
IPTV	2021	3.376.783	11.515.784	100	29,32	3.376.783	8.139.001	100	41,49
	2022	3.344.198	11.157.292	100	29,97	3.344.198	7.813.094	100	42,80
IRRA	2021	279.991.770.196	782.043.517.312	100	35,80	279.991.770.196	502.051.747.116	100	55,77
	2022	249.881.948.061	733.925.273.647	100	34,05	249.881.948.061	484.043.325.586	100	51,62
ISAT	2021	53.094.346	63.397.148	100	83,75	53.094.346	10.302.802	100	515,34
	2022	82.265.242	113.880.230	100	72,24	82.265.242	31.614.988	100	260,21
ISSP	2021	3.310.209	7.097.322	100	46,64	3.310.209	3.787.113	100	87,41
	2022	3.261.396	7.405.931	100	44,04	3.261.396	4.144.535	100	78,69
JPFA	2021	15.486.946	28.589.656	100	54,17	15.486.946	13.102.710	100	118,20
	2022	19.036.110	32.690.887	100	58,23	19.036.110	13.654.777	100	139,41
KLBF	2021	4.400.757.363.148	25.666.635.156.271	100	17,15	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	100	20,69
	2022	5.143.984.823.385	27.241.313.025.674	100	18,88	5.143.984.823.385	22.097.328.202.389	100	23,28
KPIG	2021	6.440.802.030.527	30.912.009.095.198	100	20,84	6.440.802.030.527	24.471.207.064.671	100	26,32
	2022	6.468.099.881.938	31.955.760.446.155	100	20,24	6.468.099.881.938	25.487.660.564.217	100	25,38
LINK	2021	4.497.552	9.746.894	100	46,14	4.497.552	5.249.342	100	85,68
	2022	6.676.754	11.644.794	100	57,34	6.676.754	4.968.040	100	134,39
LPKR	2021	29.594.927	52.080.936	100	56,82	29.594.927	22.486.009	100	131,61
	2022	30.731.006	49.870.897	100	61,62	30.731.006	19.139.891	100	160,56
LPPF	2021	4.845.257	5.851.229	100	82,81	4.845.257	1.005.972	100	481,65
	2022	5.170.053	5.750.217	100	89,91	5.170.053	580.164	100	891,14
LSIP	2021	1.659.873	11.851.269	100	14,01	1.659.873	10.191.396	100	16,29
	2022	1.481.306	12.417.013	100	11,93	1.481.306	10.935.707	100	13,55
MAPI	2021	9.618.254	16.767.977	100	57,36	9.618.254	7.149.723	100	134,53

Kode Saham	Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	%	DAR (x4)	Total Hutang	Modal	%	DER (x5)
	2022	11.240.426	20.986.046	100	53,56	11.240.426	9.727.620	100	115,55
MIKA	2021	935.827.261.183	6.860.971.097.854	100	13,64	935.827.261.183	5.925.143.836.671	100	15,79
	2022	786.206.470.975	6.918.090.957.193	100	11,36	786.206.470.975	6.131.884.486.218	100	12,82
MLPL	2021	10.232.542	14.760.983	100	69,32	10.232.542	4.528.441	100	225,96
	2022	8.357.202	12.843.887	100	65,07	8.357.202	4.486.685	100	186,27
MMLP	2021	949.949.854	7.107.303.861	100	13,37	949.949.854	6.157.354.007	100	15,43
	2022	1.452.118.870	7.635.870.085	100	19,02	1.452.118.870	6.183.751.215	100	23,48
MNCN	2021	3.116.819	20.874.784	100	14,93	3.116.819	17.757.965	100	17,55
	2022	2.512.819	22.421.559	100	11,21	2.512.819	19.908.740	100	12,62
MPMX	2021	1.503.711	9.869.734	100	15,24	1.503.711	6.258.966	100	24,02
	2022	2.702.575	8.889.818	100	30,40	2.702.575	6.187.243	100	43,68
MTDL	2021	3.666.139	7.588.792	100	48,31	3.666.139	3.922.653	100	93,46
	2022	4.166.033	8.582.896	100	48,54	4.166.033	4.416.863	100	94,32
MYOR	2021	8.557.621.869.393	19.917.653.265.528	100	42,97	8.557.621.869.393	11.360.031.398.135	100	75,33
	2022	9.441.466.604.896	22.276.160.695.411	100	42,38	9.441.466.604.896	12.834.894.090.515	100	73,56
PRDA	2021	391.721	2.702.163	100	14,50	391.721	2.310.442	100	16,95
	2022	358.447	2.669.591	100	13,43	358.447	2.311.144	100	15,51
PTBA	2021	11.869.979	36.123.703	100	32,86	11.869.979	24.253.724	100	48,94
	2022	16.443.161	45.359.207	100	36,25	16.443.161	28.916.046	100	56,87
PTPP	2021	41.243.694.054.027	55.573.843.735.084	100	74,21	41.243.694.054.027	14.330.149.681.057	100	287,81
	2022	42.791.330.842.175	57.612.383.140.536	100	74,27	42.791.330.842.175	14.821.052.298.361	100	288,72
PWON	2021	9.687.642.670	28.866.081.129	100	33,56	9.687.642.670	19.178.438.459	100	50,51
	2022	9.883.903.905	30.602.179.916	100	32,30	9.883.903.905	20.718.276.011	100	47,71
SCMA	2021	2.452.264.250	9.913.440.970	100	24,74	2.452.264.250	7.461.176.720	100	32,87
	2022	2.249.801.234	10.959.097.127	100	20,53	2.249.801.234	8.709.295.893	100	25,83

Kode Saham	Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	%	DAR (x4)	Total Hutang	Modal	%	DER (x5)
SIDO	2021	597.785	4.068.970	100	14,69	597.785	3.471.185	100	17,22
	2022	575.967	4.081.442	100	14,11	575.967	3.505.475	100	16,43
SMGR	2021	37.110.080	81.766.327	100	45,39	37.110.080	42.875.012	100	86,55
	2022	33.270.652	82.960.012	100	40,10	33.270.652	47.239.360	100	70,43
SMRA	2021	14.819.493.511	26.049.716.678	100	56,89	14.819.493.511	11.230.223.167	100	131,96
	2022	16.683.534.371	28.433.574.878	100	58,68	16.683.534.371	11.750.040.507	100	141,99
TAPG	2021	4.650.315	12.446.326	100	37,36	4.650.315	7.796.011	100	59,65
	2022	4.113.380	14.526.124	100	28,32	4.113.380	10.412.744	100	39,50
TINS	2021	8.382.569	14.690.989	100	57,06	8.382.569	6.308.420	100	132,88
	2022	6.025.073	13.066.976	100	46,11	6.025.073	7.041.903	100	85,56
TLKM	2021	131.785	277.184	100	47,54	131.785	145.399	100	90,64
	2022	125.930	275.192	100	45,76	125.930	149.262	100	84,37
UNTR	2021	40.738.599	112.561.356	100	36,19	40.738.599	71.822.757	100	56,72
	2022	50.964.395	140.478.220	100	36,28	50.964.395	89.513.825	100	56,93
UNVR	2021	14.747.263	19.068.532	100	77,34	14.747.263	4.321.269	100	341,27
	2022	14.320.858	18.318.114	100	78,18	14.320.858	3.997.256	100	358,27
WIFI	2021	380.354.051.970	896.309.450.876	100	42,44	380.354.051.970	515.955.398.906	100	73,72
	2022	795.007.395.714	1.407.734.393.786	100	56,47	795.007.395.714	612.726.998.072	100	129,75
WIKA	2021	51.950.716.634	69.385.794.346	100	74,87	51.950.716.634	17.435.077.712	100	297,97
	2022	57.576.398.034	75.069.604.222	100	76,70	57.576.398.034	17.493.206.188	100	329,14

Kapitalisasi Pasar

Tahun	Kode Saham	MC (x6)
2021	AALI	18.285
2022		15.446
2021	ACES	21.952
2022		8.506
2021	ADHI	3.187
2022		4.069
2021	AGII	4.646
2022		5.949
2021	AKRA	16.500
2022		28.103
2021	ANTM	54.069
2022		47.701
2021	BANK	30.076
2022		20.543
2021	BMHS	7.141
2022		3.545
2021	BMTR	4.312
2022		4.610
2021	BRIS	72.478
2022		58.976
2021	BSDE	21.383
2022		19.478
2021	BTPS	27.303
2022		21.278
2021	CPIN	97.568
2022		92.649
2021	CTRA	18.003
2022		17.447
2021	DMAS	9.206
2022		7.663
2021	DSNG	5.300
2022		6.360
2021	ELSA	2.014
2022		2.277
2021	EMTK	139.631
2022		63.079
2021	ERAA	9.570
2022		6.252
2021	EXCL	33.997
2022		26.862
2021	FILM	8.988
2022		18.166

Tahun	Kode Saham	MC (x6)
2021	HEAL	15.932
2022		23.182
2021	ICBP	101.459
2022		116.619
2021	INDF	55.536
2022		59.048
2021	INTP	44.543
2022		36.444
2021	IPTV	7.089
2022		2.743
2021	IRRA	3.160
2022		1.728
2021	ISAT	33.690
2022		49.787
2021	ISSP	2.860
2022		1.768
2021	JPFA	20.170
2022		15.186
2021	KLBF	75.703
2022		97.969
2021	KPIG	7.579
2022		6.297
2021	LINK	11.453
2022		7.502
2021	LPKR	9.997
2022		5.601
2021	LPPF	2.291
2022		210
2021	LSIP	8.085
2022		6.925
2021	MAPI	11.786
2022		23.987
2021	MIKA	32.197
2022		45.446
2021	MLPL	5.417
2022		1.756
2021	MMLP	3.892
2022		3.265
2021	MNCN	13.545
2022		11.137
2021	MPMX	5.110
2022		4.999
2021	MTDL	9.380

Tahun	Kode Saham	MC (x6)
2022		7.121
2021	MYOR	45.612
2022		55.897
2021	PRDA	8.625
2022		5.250
2021	PTBA	31.221
2022		42.511
2021	PTPP	6.138
2022		4.433
2021	PWON	22.346
2022		21.961
2021	SCMA	24.114
2022		15.238
2021	SIDO	25.950
2022		22.650
2021	SMGR	43.004
2022		3.834
2021	SMRA	13.785
2022		9.988
2021	TAPG	12.110
2022		12.606
2021	TINS	10.836
2022		8.714
2021	TLKM	400.211
2022		371.483
2021	UNTR	82.622
2022		97.263
2021	UNVR	156.797
2022		179.305
2021	WIFI	1.117
2022		293
2021	WIKA	9.912
2022		7.176

Manajemen Laba

β_1	β_2	β_3	$\beta_1^*(1/A_{it-1})$	$\beta_2^*(\Delta REV/A_{it-1})$	$\beta_3^*(PPE/A_{it-1})$	TAC_{it}/A_{it-1}	$\beta_2^*(\Delta REV/A_{it-1} - \Delta REC/A_{it-1})$	$\beta_3^*(PPE/A_{it-1})$	NDA	$DA = TAC_{it}/A_{it-1} - NDA$
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00310597	0,02039142	-0,01881875	-0,00153330	0,02348658	-0,01881875	0,00156186	-0,00309516
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00283842	-0,00842525	-0,01707127	-0,02833494	-0,01026925	-0,01707127	-0,03017894	0,00184400
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000001	-0,01232289	-0,00361708	-0,01593999	-0,01117886	-0,00361708	-0,01479595	-0,00114404
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000001	0,00314327	-0,00338422	-0,00024096	0,00283283	-0,00338422	-0,00055140	0,00031044
-86287,667	0,103	-0,057	0,00000000	0,00189506	-0,00321727	-0,00132221	0,00215406	-0,00321727	-0,00106321	-0,00025900
-86287,667	0,103	-0,057	0,00000000	0,00519653	-0,00296265	0,00223388	0,00382769	-0,00296265	0,00086504	0,00136884
-86287,667	0,103	-0,057	-0,01211657	0,00794232	-0,04375068	-0,04792494	0,00707734	-0,04375068	-0,04878991	0,00086498
-86287,667	0,103	-0,057	-0,01056851	-0,00158961	-0,03818287	-0,05034099	-0,00148566	-0,03818287	-0,05023705	-0,00010394
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000462	0,04393412	-0,01518784	0,02874167	0,03266629	-0,01518784	0,01747384	0,01126783
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000367	0,09539781	-0,01211502	0,08327912	0,08952970	-0,01211502	0,07741101	0,00586811
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00271948	0,03584761	-0,03029412	0,00283402	0,03542011	-0,03029412	0,00240651	0,00042751
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00262144	0,02335726	-0,02852288	-0,00778705	0,02210456	-0,02852288	-0,00903976	0,00125270
-86287,667	0,103	-0,057	-0,11961190	-0,02354643	-0,00403862	-0,14719695	-0,02353874	-0,00403862	-0,14718926	-0,00000769
-86287,667	0,103	-0,057	-0,03970604	-0,00668662	-0,00118493	-0,04757760	-0,04577661	-0,00118493	-0,08666758	0,03908998
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000004	0,03527583	-0,03951511	-0,00423932	0,03296728	-0,03951511	-0,00654787	0,00230855
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000003	-0,00847372	-0,03560374	-0,04407749	-0,00635176	-0,03560374	-0,04195553	-0,00212196
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00267463	0,00608952	-0,02493466	-0,02151977	0,00514437	-0,02493466	-0,02246492	0,00094515
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00252983	-0,00524965	-0,02421403	-0,03199350	-0,00535856	-0,02421403	-0,03210241	0,00010891
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00036016	0,00010099	-0,00079478	-0,00105395	-0,00501969	-0,00079478	-0,00617463	0,00512068

β_1	β_2	β_3	$\beta_1^*(1/A_{it-1})$	$\beta_2^*(\Delta REV/A_{it-1})$	$\beta_3^*(PPE/A_{it-1})$	TAC_{it}/A_{it-1}	$\beta_2^*(\Delta REV/A_{it-1} - \Delta REC/A_{it-1})$	$\beta_3^*(PPE/A_{it-1})$	NDA	$DA = TAC_{it}/A_{it-1} - NDA$
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00032526	0,00026673	-0,00107738	-0,00113591	-0,00867728	-0,00107738	-0,01007992	0,00894401
-86287,667	0,103	-0,057	0,00000000	0,00248806	-0,00054750	0,00194055	0,00245092	-0,00054750	0,00190341	0,00003714
-86287,667	0,103	-0,057	0,00000000	0,00431247	-0,00049164	0,00382082	0,00392063	-0,00049164	0,00342899	0,00039183
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00525024	0,00861046	-0,00778180	-0,00442157	0,00246956	-0,00778180	-0,01056247	0,00614090
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00465317	0,00359776	-0,00651174	-0,00756715	-0,00159453	-0,00651174	-0,01275943	0,00519229
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00276924	0,03026098	-0,02973603	-0,00224429	0,03094306	-0,02973603	-0,00156221	-0,00068208
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00243434	0,01498016	-0,02834669	-0,01580086	0,01415313	-0,02834669	-0,01662789	0,00082703
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00219812	0,00434090	-0,00363572	-0,00149294	0,00403962	-0,00363572	-0,00179423	0,00030129
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00212174	-0,00152267	-0,00360016	-0,00724457	-0,00066360	-0,00360016	-0,00638550	-0,00085907
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000001	-0,01808123	-0,00260666	-0,02068791	-0,01748458	-0,00260666	-0,02009126	-0,00059665
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000001	0,00826080	-0,00352761	0,00473318	0,00607636	-0,00352761	0,00254874	0,00218444
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00609747	0,00308910	-0,02385187	-0,02686024	0,00401072	-0,02385187	-0,02593863	-0,00092161
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00629278	0,01879656	-0,02776229	-0,01525851	0,01703848	-0,02776229	-0,01701659	0,00175808
-86287,667	0,103	-0,057	-0,01140945	0,00556350	-0,01365296	-0,01949891	0,00369227	-0,01365296	-0,02137014	0,00187123
-86287,667	0,103	-0,057	-0,01192666	0,05919272	-0,01350963	0,03375643	0,05022776	-0,01350963	0,02479147	0,00896496
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000482	0,00519425	-0,01854292	-0,01335350	0,00038427	-0,01854292	-0,01816348	0,00480998
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000226	0,00722297	-0,00833905	-0,00111834	0,00772016	-0,00833905	-0,00062114	-0,00049720
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000770	0,08569779	-0,00433116	0,08135894	0,09053806	-0,00433116	0,08619921	-0,00484027
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000759	0,05423567	-0,00788473	0,04634335	0,04560105	-0,00788473	0,03770873	0,00863462
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00127372	0,00112955	-0,04367785	-0,04382201	0,00105391	-0,04367785	-0,04389766	0,00007565
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00118603	0,00442331	-0,04737848	-0,04414120	0,00379712	-0,04737848	-0,04476739	0,00062618

β_1	β_2	β_3	$\beta_1^*(1/A_{it-1})$	$\beta_2^*(\Delta REV/A_{it-1})$	$\beta_3^*(PPE/A_{it-1})$	TAC_{it}/A_{it-1}	$\beta_2^*(\Delta REV/A_{it-1} - \Delta REC/A_{it-1})$	$\beta_3^*(PPE/A_{it-1})$	NDA	$DA = TAC_{it}/A_{it-1} - NDA$
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000006	0,01006877	-0,03169260	-0,02162389	0,00865568	-0,03169260	-0,02303699	0,00141309
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000007	0,01425970	-0,03106526	-0,01680563	0,01549650	-0,03106526	-0,01556884	-0,00123680
-86287,667	0,103	-0,057	-0,01357738	0,02348429	-0,04069687	-0,03078996	0,02514631	-0,04069687	-0,02912794	-0,00166202
-86287,667	0,103	-0,057	-0,01139398	-0,01311892	-0,03845715	-0,06297005	-0,01076894	-0,03845715	-0,06062008	-0,00234998
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00083299	0,01007745	-0,00780019	0,00144427	0,00899905	-0,00780019	0,00036587	0,00107841
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00073116	0,00695772	-0,00701333	-0,00078676	0,00661489	-0,00701333	-0,00112959	0,00034283
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00052893	0,01109082	-0,01633484	-0,00577296	0,01045321	-0,01633484	-0,00641057	0,00063761
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00048132	0,00658050	-0,01507406	-0,00897489	0,00627307	-0,01507406	-0,00928232	0,00030743
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00315556	0,00220724	-0,02989628	-0,03084459	0,00221773	-0,02989628	-0,03083410	-0,00001049
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00330147	0,00611682	-0,03248365	-0,02966831	0,00584966	-0,03248365	-0,02993547	0,00026716
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00779846	0,00052338	-0,04067009	-0,04794518	-0,00052767	-0,04067009	-0,04899622	0,00105104
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00749299	-0,00948068	-0,03603403	-0,05300770	-0,00883800	-0,03603403	-0,05236502	-0,00064268
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000016	0,14504723	-0,00368720	0,14135987	0,16273779	-0,00368720	0,15905044	-0,01769057
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000011	-0,07436329	-0,00240096	-0,07676436	-0,08602496	-0,00240096	-0,08842603	0,01166167
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00137447	0,00566564	-0,04132486	-0,03703369	0,00653200	-0,04132486	-0,03616733	-0,00086635
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00136107	0,02489361	-0,06209984	-0,03856730	0,02436082	-0,06209984	-0,03910009	0,00053279
-86287,667	0,103	-0,057	-0,01419998	0,02710198	-0,02077514	-0,00787314	0,02424992	-0,02077514	-0,01072520	0,00285206
-86287,667	0,103	-0,057	-0,01215778	0,01269481	-0,01984891	-0,01931189	0,01066332	-0,01984891	-0,02134338	0,00203149
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00332493	0,03132180	-0,02527919	0,00271769	0,02955566	-0,02527919	0,00095155	0,00176614
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00301814	0,01470853	-0,02491556	-0,01322517	0,01446594	-0,02491556	-0,01346777	0,00024259
-86287,667	0,103	-0,057	0,00000000	0,01433311	-0,02019348	-0,00586037	0,01455974	-0,02019348	-0,00563374	-0,00022663

β_1	β_2	β_3	$\beta_1^*(1/A_{it-1})$	$\beta_2^*(\Delta REV/A_{it-1})$	$\beta_3^*(PPE/A_{it-1})$	TAC_{it}/A_{it-1}	$\beta_2^*(\Delta REV/A_{it-1} - \Delta REC/A_{it-1})$	$\beta_3^*(PPE/A_{it-1})$	NDA	$DA = TAC_{it}/A_{it-1} - NDA$
-86287,667	0,103	-0,057	0,00000000	0,01069475	-0,01766955	-0,00697480	0,00572168	-0,01766955	-0,01194787	0,00497307
-86287,667	0,103	-0,057	0,00000000	0,00007657	-0,02913260	-0,02905603	-0,00016852	-0,02913260	-0,02930112	0,00024509
-86287,667	0,103	-0,057	0,00000000	0,00140196	-0,02961422	-0,02821226	0,00104634	-0,02961422	-0,02856789	0,00035562
-86287,667	0,103	-0,057	-0,01106280	0,00549084	-0,04838643	-0,05395839	0,00344271	-0,04838643	-0,05600652	0,00204813
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00885284	-0,00099189	-0,04683601	-0,05668074	-0,00243230	-0,04683601	-0,05812114	0,00144041
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00166368	0,00934570	-0,01220901	-0,00452699	0,00969743	-0,01220901	-0,00417526	-0,00035172
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00165680	-0,00339482	-0,01257607	-0,01762770	-0,00361421	-0,01257607	-0,01784708	0,00021939
-86287,667	0,103	-0,057	-0,03582746	0,03185611	-0,01531978	-0,01929113	0,03353691	-0,01531978	-0,01761033	-0,00168080
-86287,667	0,103	-0,057	-0,03701057	0,03826961	-0,01676182	-0,01550279	0,03697878	-0,01676182	-0,01679361	0,00129083
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00789978	0,00929837	-0,01573150	-0,01433291	0,00942440	-0,01573150	-0,01420689	-0,00012603
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00728093	0,00051896	-0,01393270	-0,02069467	0,00133518	-0,01393270	-0,01987845	-0,00081621
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00488869	0,02081345	-0,00979834	0,00612641	0,02024238	-0,00979834	0,00555534	0,00057107
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00514598	0,05215338	-0,01118400	0,03582340	0,05035607	-0,01118400	0,03402609	0,00179731
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000001	0,01504820	-0,01869039	-0,00364221	0,02155206	-0,01869039	0,00286165	-0,00650386
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000001	-0,00455040	-0,00942512	-0,01397553	-0,00727959	-0,00942512	-0,01670472	0,00272919
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00550220	0,00021462	-0,00647669	-0,01176427	-0,00182671	-0,00647669	-0,01380559	0,00204132
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00584566	0,00382220	-0,00539384	-0,00741730	0,00450406	-0,00539384	-0,00673544	-0,00068186
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00001283	-0,00030856	-0,00001473	-0,00033612	-0,00053702	-0,00001473	-0,00056458	0,00022845
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00001214	0,00025944	-0,00003533	0,00021198	0,00046086	-0,00003533	0,00041340	-0,00020142
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00455988	0,01116391	-0,01886178	-0,01225775	0,00965649	-0,01886178	-0,01376517	0,00150742
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00413358	-0,00466325	-0,01733605	-0,02613288	-0,00405773	-0,01733605	-0,02552736	-0,00060552

β_1	β_2	β_3	$\beta_1^*(1/A_{it-1})$	$\beta_2^*(\Delta REV/A_{it-1})$	$\beta_3^*(PPE/A_{it-1})$	TAC_{it}/A_{it-1}	$\beta_2^*(\Delta REV/A_{it-1} - \Delta REC/A_{it-1})$	$\beta_3^*(PPE/A_{it-1})$	NDA	$DA = TAC_{it}/A_{it-1} - NDA$
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00936908	0,00816124	-0,01794148	-0,01914932	0,00813584	-0,01794148	-0,01917471	0,00002540
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00874265	0,00863248	-0,00477915	-0,00488932	0,00711040	-0,00477915	-0,00641140	0,00152208
-86287,667	0,103	-0,057	-0,01475355	0,07866333	-0,00281621	0,06109357	0,06441640	-0,00281621	0,04684663	0,01424693
-86287,667	0,103	-0,057	-0,01137041	0,03367288	-0,00218800	0,02011447	0,02884359	-0,00218800	0,01528518	0,00482929
-86287,667	0,103	-0,057	0,00000000	0,01780215	-0,01837800	-0,00057586	0,01547253	-0,01837800	-0,00290547	0,00232961
-86287,667	0,103	-0,057	0,00000000	0,01425890	-0,01901482	-0,00475592	0,01155344	-0,01901482	-0,00746138	0,00270546
-86287,667	0,103	-0,057	-0,03865845	0,03584433	-0,01522161	-0,01803573	0,03371217	-0,01522161	-0,02016789	0,00213216
-86287,667	0,103	-0,057	-0,03193281	-0,01788988	-0,01443263	-0,06425532	-0,01775759	-0,01443263	-0,06412303	-0,00013229
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00358684	0,05096651	-0,01971597	0,02766370	0,04484224	-0,01971597	0,02153943	0,00612427
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00238867	0,03806695	-0,01327009	0,02240818	0,03737648	-0,01327009	0,02171771	0,00069047
-86287,667	0,103	-0,057	0,00000000	0,00179354	-0,00596872	-0,00417518	-0,00064276	-0,00596872	-0,00661148	0,00243630
-86287,667	0,103	-0,057	0,00000000	0,00398854	-0,00516639	-0,00117785	0,00165554	-0,00516639	-0,00351085	0,00233300
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000326	0,00673982	-0,00499420	0,00174235	0,00668800	-0,00499420	0,00169054	0,00005181
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000299	0,00097559	-0,00463002	-0,00365742	0,00105766	-0,00463002	-0,00357535	-0,00008207
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00001275	0,01258621	-0,01302668	-0,00045322	0,01043387	-0,01302668	-0,00260556	0,00215234
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000870	0,01245752	-0,00956829	0,00288053	0,00619735	-0,00956829	-0,00337964	0,00626018
-86287,667	0,103	-0,057	-0,02241520	0,01829356	-0,02351471	-0,02763635	0,01771681	-0,02351471	-0,02821310	0,00057674
-86287,667	0,103	-0,057	-0,02120627	-0,00392445	-0,02256497	-0,04769569	-0,00339288	-0,02256497	-0,04716411	-0,00053158
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00110616	0,00201556	-0,04299363	-0,04208424	0,00200046	-0,04299363	-0,04209934	0,00001510
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00105530	-0,00040666	-0,04029638	-0,04175833	-0,00019958	-0,04029638	-0,04155125	-0,00020708
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000346	0,00221710	-0,00072693	0,00148671	0,00236870	-0,00072693	0,00163830	-0,00015159

β_1	β_2	β_3	$\beta_1^*(1/A_{it-1})$	$\beta_2^*(\Delta REV/A_{it-1})$	$\beta_3^*(PPE/A_{it-1})$	TAC_{it}/A_{it-1}	$\beta_2^*(\Delta REV/A_{it-1} - \Delta REC/A_{it-1})$	$\beta_3^*(PPE/A_{it-1})$	NDA	$DA = TAC_{it}/A_{it-1} - NDA$
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000331	0,00059733	-0,00081057	-0,00021655	0,00029698	-0,00081057	-0,00051690	0,00030035
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00700161	0,00843778	-0,01237135	-0,01093518	0,00910205	-0,01237135	-0,01027090	-0,00066428
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00693278	0,02531623	-0,01362394	0,00475951	0,02425206	-0,01362394	0,00369533	0,00106418
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00594362	-0,00430880	-0,01353851	-0,02379093	-0,00830347	-0,01353851	-0,02778560	0,00399468
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00587351	-0,01470214	-0,01362921	-0,03420486	-0,00839912	-0,01362921	-0,02790184	-0,00630302
-86287,667	0,103	-0,057	-0,34942342	0,00280693	-0,03809108	-0,38470757	0,00399160	-0,03809108	-0,38352290	-0,00118467
-86287,667	0,103	-0,057	-0,31130104	0,00151791	-0,03564271	-0,34542584	0,00145342	-0,03564271	-0,34549033	0,00006448
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00086460	0,01967268	-0,01168338	0,00712471	0,01669508	-0,01168338	0,00414711	0,00297760
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00076658	0,04028697	-0,01199004	0,02753034	0,03467742	-0,01199004	0,02192080	0,00560954
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00420206	-0,01714032	-0,02804089	-0,04938326	-0,01326249	-0,02804089	-0,04550544	-0,00387783
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00452513	0,00901180	-0,02850479	-0,02401813	0,01131376	-0,02850479	-0,02171616	-0,00230196
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000017	0,06910727	-0,05915809	0,00994901	0,02300412	-0,05915809	-0,03615414	0,04610315
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000010	0,00805607	-0,06658822	-0,05853225	0,02296352	-0,06658822	-0,04362480	-0,01490745
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000127	0,00192039	-0,00739203	-0,00547290	0,01448823	-0,00739203	0,00709494	-0,01256783
-86287,667	0,103	-0,057	-0,00000124	0,00543470	-0,00682308	-0,00138962	-0,00596364	-0,00682308	-0,01278796	0,01139834

Data Analysis

1. Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00656870
Most Extreme Differences	Absolute	.223
	Positive	.223
	Negative	-.183
Test Statistic		.923
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.002	.001		1.824	.071		
	NPM	5.849E-5	.000	.198	2.079	.040	.918	1.089
	ROA	.000	.000	-.237	-1.757	.082	.457	2.188
	ROE	2.365E-5	.000	.113	.654	.515	.279	3.579
	DAR	4.088E-6	.000	.026	.169	.866	.365	2.740
	DER	-5.267E-6	.000	-.108	-.585	.560	.244	4.103
	MC	-3.752E-9	.000	-.031	-.328	.744	.905	1.106

a. Dependent Variable: ManajemenLaba

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.004	.001		4.074	.000
	NPM	3.514E-5	.000	.145	1.522	.131
	ROA	.000	.000	-.173	-1.276	.205
	ROE	1.315E-5	.000	.077	.443	.659
	DAR	6.421E-6	.000	.049	.323	.747
	DER	-5.789E-6	.000	-.145	-.783	.435
	MC	-1.355E-8	.000	-.139	-1.441	.152

a. Dependent Variable: Res_Awal

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.277 ^a	.077	.027	.00674	2.305

a. Predictors: (Constant), MC, DER, NPM, ROA, DAR, ROE

b. Dependent Variable: ManajemenLaba

5. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.277 ^a	.077	.027	.00674	2.305

a. Predictors: (Constant), MC, DER, NPM, ROA, DAR, ROE

b. Dependent Variable: ManajemenLaba

6. Uji F (Uji Simultan) Variabel NPM, ROA, ROE, DAR, DER, dan MC terhadap Manajemen Laba

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	6	.000	1.541	.171 ^b
	Residual	.005	111	.000		
	Total	.005	117			

a. Dependent Variable: ManajemenLaba

b. Predictors: (Constant), MC, DER, NPM, ROA, DAR, ROE

7. Hasil Uji T Variabel NPM, ROA, ROE, DAR, DER, dan MC terhadap Manajemen Laba

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.002	.001		1.824	.071		
	NPM	5.849E-5	.000	.198	2.079	.040	.918	1.089
	ROA	.000	.000	-.237	-1.757	.082	.457	2.188
	ROE	2.365E-5	.000	.113	.654	.515	.279	3.579
	DAR	4.088E-6	.000	.026	.169	.866	.365	2.740
	DER	-5.267E-6	.000	-.108	-.585	.560	.244	4.103
	MC	-3.752E-9	.000	-.031	-.328	.744	.905	1.106

a. Dependent Variable: ManajemenLaba

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Etika Candra Dewi dilahirkan di desa Negara Harja Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan, pada tanggal 31 Maret 2002. Merupakan anak bungsu 5 (lima) bersaudara dari pasangan bapak Sugeng Mugiarto dan ibu Muslimah. Penulis mengawali jenjang pendidikan formalnya dibangku SD Negeri 01 Negara Harja di tahun 2008-2014. Setelah lulus kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di MTs Miftakhul Ulum Negara Harja di tahun 2014-2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di bangku SMA Al-Falakhussa'adah Serupa Indah di tahun 2017-2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan dibangku perkuliahan pada tahun 2020 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dan mengambil Progam Studi Akuntansi Syari'ah.